

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER
BELAJAR OLEH SISWA KELAS XII JASA BOGA II
DI SMKN 6 YOGYAKARTA**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

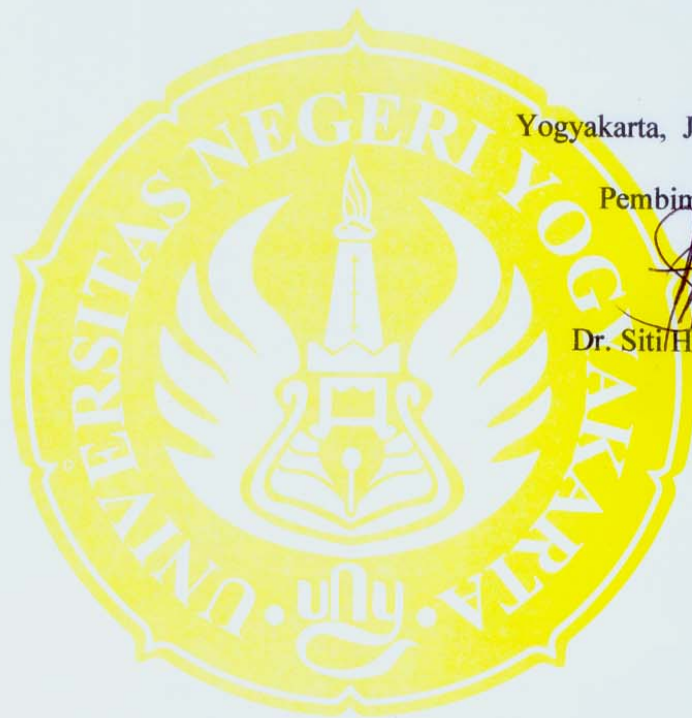


**Disusun oleh:
Anggita Nareswara
04511241016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Oleh Siswa Kelas XII Jasa Boga II di SMKN 6 Yogyakarta" telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan



Yogyakarta, Januari 2012

Pembimbing

Dr. Siti/Hamidah

Halaman Pengesahan

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER
BELAJAR OLEH SISWA KELAS XII JASA BOGA II
DI SMKN 6 YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh :
Anggita Nareswara
04511241016**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Januari 2012 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Susunan Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Siti Hamidah	Ketua	
Prihastuti E, M.Pd	Sekretaris	
Sutriyati Purwanti, M.Si	Penguji	

Yogyakarta, Januari 2012

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Oleh Siswa Kelas XII Jasa Boga II di SMKN 6 Yogyakarta" ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim



Yogyakarta, Januari 2012

Anggita Nareswara

NIM. 04511241016

HALAMAN MOTO

“Untuk menghasilkan emas yang berkualitas
membutuhkan proses pembakaran dengan api membara
dan dihantam palu baja hingga dapat berkilau indah”

“Menjadi orang penting itu baik, tetapi menjadi orang
baik itu lebih penting, ”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk :

Ayah dan Ibu

Untuk kasih sayang kalian, yang telah mendidik kami dengan
agama, membesarkan kami tanpa pamrih dan menjaga kami
disetiap doa

Seluruh Keluarga

Untuk setiap kebersamaan dan perjuangan kita melalui getir dan
bahagiannya hidup ini

Untuk setiap dukungan dan nasehat yang diberi

Sahabat-sahabat terbaikku, yang selalu membuat hidupku lebih
berarti

Teman-teman S1 Angkatan 2004 dan 2007

Almamaterku

ABSTRAK

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR OLEH SISWA KELAS XII JASA BOGA II DI SMKN 6 YOGYAKARTA

Oleh:

Anggita Nareswara

04511241016

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas XII Jasa Boga II SMKN 6 Yogyakarta berdasarkan keterampilan memanfaatkan perpustakaan (2) mengetahui tingkat kunjungan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar oleh siswa kelas XII Jasa Boga II di SMKN 6 Yogyakarta (3) mengetahui jenis buku apa saja yang sering dimanfaatkan oleh siswa kelas XII Jasa Boga II di SMKN 6 Yogyakarta sebagai sumber belajar (4) mengetahui fasilitas apa saja yang ada di perpustakaan sekolah SMKN 6 Yogyakarta dan bagaimana tingkat pemanfaatannya oleh siswa kelas XII Jasa Boga II di SMKN 6 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan pendekatan deskriptif yang dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Desember 2011 di SMKN 6 Yogyakarta. Populasi sekaligus sampel penelitian ini adalah siswa kelas XII Jasa Boga II SMKN 6 Yogyakarta yang berjumlah 34 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode angket yang pengukurannya menggunakan skala Guttman. Uji validitas instrumen adalah validitas logik menggunakan validitas isi (*content validity*). Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dibantu dengan komputer program *SPSS for windows 13*.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas XII Jasa Boga II SMKN 6 Yogyakarta secara berturut-turut, adalah keterampilan mengambil intisari sebesar 66,20%; keterampilan menganalisa sebesar 63,14%; keterampilan menggunakan informasi sebesar 60,64%; keterampilan mengumpulkan informasi sebesar 51,58% dan secara keseluruhan berada pada kategori baik. (2) tingkat kunjungan siswa kelas XII Jasa Boga II, 100% siswa berkunjung ke perpustakaan seminggu sekali dan berada pada kategori jarang, dengan alasan kunjungan, 91,18% siswa berkunjung untuk mencari referensi terkait tugas yang diberikan oleh guru, dan 8,82% siswa berkunjung untuk menambah pengetahuan. (3) jenis buku yang sering dimanfaatkan siswa kelas XII Jasa Boga II sebagai sumber belajar, berturut-turut adalah 58,82% siswa memanfaatkan buku paket; 23,53% siswa memanfaatkan buku populer (majalah dan tabloid); dan 17,65% siswa memanfaatkan jenis buku penunjang (buku resep masakan, resep kue). (4) perpustakaan SMKN 6 Yogyakarta telah mempunyai fasilitas yang memadai, namun dari segi luas ruangan perpustakaan terlalu sempit sehingga mengurangi kenyamanan siswa ketika berkunjung untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai sumber belajar Siswa SMKN 6 Yogyakarta" dapat terselesaikan dengan baik

Penyusunan menyadari dalam penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu perkenankan penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Noor Fitrihana, M. Eng, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Sutriyati Purwanti, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Dr. Siti Hamidah selaku dosen Pembimbing Akademik dan juga pembimbing skripsi yang senantiasa dengan sabar membimbing dan memberi masukan demi kelancaran Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Demikian laporan Tugas Akhir Skripsi ini disusun, semoga laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung khususnya bagi penyusun dan bagi kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

Yogyakarta, Januari 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Surat Pernyataan	iv
Halaman Moto	v
Halaman Persembahan	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar isi.....	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Pengertian perpustakaan sekolah	11
2. Koleksi perpustakaan sekolah	12
3. Layanan perpustakaan sekolah.....	16
4. Penataan ruang perpustakaan sekolah.....	17
5. Pengertian Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	19
6. Pengertian Sumber Belajar.....	20
7. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar	25

8. Faktor Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan.....	27
B. Penelitian yang relevan	29
C. Kerangka Berfikir	30
D. Pertanyaan Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Variabel Penelitian	36
E. Definisi Operasional	36
F. Metode Pengumpulan Data	36
G. Instrumen Penelitian	39
H. Uji Coba Instrumen	41
I. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	60
B. Saran.....	62
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-kisi instrument pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa SMKN 6 Yogyakarta.....	40
Tabel 2	Frekuensi pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SMKN 6 Yogyakarta berdasarkan keterampilan mengumpulkan informasi.....	46
Tabel 3	Frekuensi pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SMKN 6 Yogyakarta berdasarkan keterampilan mengambil intisari.....	47
Tabel 4	Frekuensi pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SMKN 6 Yogyakarta berdasarkan keterampilan menganalisa.....	49
Tabel 5	Frekuensi pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SMKN 6 yogyakarta berdasarkan keterampilan menggunakan informasi	50
Tabel 6	Frekuensi kunjungan ke perpustakaan sekolah oleh siswa SMKN 6 Yogyakarta.....	52
Tabel 7	Jenis buku yang sering dimanfaatkan oleh siswa kelas XII Jasa Boga 2 SMKN 6 Yogyakarta	53
Tabel 8	Daftar fasilitas perpustakaan di SMKN 6 Yogyakarta.....	54

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Diagram alur pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa SMKN 6 Yogyakarta. 31
- Gambar 1. Histogram pemanfaatan perpustakaan sekolah berdasarkan keterampilan memanfaatkan perpustakaan sekolah. 51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Lampiran 3. Data Penelitian

Lampiran 4. Berkas Penelitian

Lampiran 5. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap manusia sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena ada interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seorang manusia telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, bahan atau materi pelajaran dan berbagai sumber belajar dan fasilitas belajar. Salah satu sumber belajar disekolah adalah perpustakaan sekolah.

Dalam proses belajar, pemahaman merupakan unsur terpenting, dimana siswa yang benar-benar menguasai materi pelajaran akan mampu mencapai prestasi belajar yang optimal. Siswa yang cepat memahami cenderung cepat menyelesaikan soal yang diberikan dalam evaluasi belajar sehingga tidak perlu mengulang. Hal ini sesuai dengan Sudarwan Danim (1995 : 94) yang menyatakan

bahwa, keberhasilan proses belajar siswa dipengaruhi oleh kesiapan dan kualitas sarana yang dibutuhkan. Kebutuhan sarana berbeda-beda tiap siswa sesuai dengan bidang yang sedang dipelajari. Sarana yang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajari akan membantu proses pemahaman sehingga tercapai hasil belajar yang lebih baik bagi siswa. Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa proses pemahaman dapat dilakukan di luar waktu kegiatan belajar mengajar di kelas, dengan bantuan sarana belajar seperti buku koleksi yang ada di perpustakaan sekolah.

Keberadaan perpustakaan di setiap organisasi sangat diperlukan. Perpustakaan merupakan suatu tempat untuk menyimpan bahan-bahan pustaka yang digunakan untuk menambah atau memenuhi kebutuhan akan informasi. Perpustakaan dibagi menjadi empat jenis yaitu perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan khusus. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang menghimpun koleksi buku, bahan cetak maupun rekaman untuk kepentingan masyarakat umum. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada dalam lingkungan sekolah, baik sekolah dasar ataupun sekolah lanjutan. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi, baik yang berupa perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan akademi, perpustakaan sekolah tinggi maupun perpustakaan lembaga penelitian dalam lingkungan perguruan tinggi. Sedangkan perpustakaan khusus merupakan bagian dari suatu badan atau organisasi perdagangan, perindustrian, teknologi, suatu badan pemerintahan atau merupakan bagian khusus dari perpustakaan umum yang besar. Dari keempat jenis perpustakaan tersebut, perpustakaan sekolah merupakan

salah satu perpustakaan yang penting keberadaannya. Berdasarkan hal tersebut maka setiap lembaga sekolah diharuskan mengadakan perpustakaan sekolah di lingkungan sekolah masing-masing guna menunjang proses pendidikan.

Dalam UU No 43 tahun 2007 pasal 23 tentang perpustakaan sekolah, dinyatakan bahwa setiap sekolah atau madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan. Hal ini tentu saja bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional.

Perpustakaan sekolah mempunyai tujuan agar siswa yang bersekolah disana mendapatkan tambahan informasi dan juga dapat mengerjakan tugas-tugas dari guru. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sumber belajar mempunyai peran sebagai sarana pendidikan atau media pembelajaran yang bersifat teknis edukatif bersama-sama unsur pendidikan yang lain dalam pelaksanaan belajar mengajar.

Sejalan dengan hal tersebut di atas maka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Yogyakarta mengusahakan adanya perpustakaan sekolah di lingkungan SMKN 6 Yogyakarta. Perpustakaan sekolah di SMKN 6 Yogyakarta sudah memiliki ruang khusus yang cukup baik. Namun perpustakaan sekolah SMKN 6 Yogyakarta, belum dikelola dengan maksimal. Selain itu tidak ada bimbingan

minat baca siswa menambah kurangnya minat siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah SMKN 6 Yogyakarta dibuka sesuai dengan jam belajar di sekolah, yaitu dari jam 07.00 sampai jam 15.00, suasananya juga cukup nyaman, pengelolaan sudah dilakukan dengan sistem komputerisasi. Buku yang disediakan di perpustakaan sekolah cukup lengkap, ilmu-ilmu populer, seni dan budaya, buku ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, pengetahuan jurusan busana, buku pengetahuan jurusan boga, majalah, koran dan lain sebagainya. Meski demikian, dalam hal pembaharuan buku kurang diperhatikan. Perpustakaan sekolah jarang sekali menambahkan buku-buku baru yang dibutuhkan oleh siswa untuk menambah khasanah pengetahuannya dan dapat digunakan sebagai sumber belajar.

Namun apabila perpustakaan dapat menyediakan atau memperbaharui koleksi-koleksi perpustakaan dengan selalu berpedoman dalam acuan dari perkembangan kurikulum sekolah yang mana koleksi akan dapat bersesuaian dengan kebutuhan siswa dalam proses belajar yang sesuai kurikulum, maka fungsi perpustakaan di SMKN 6 Yogyakarta akan termanfaatkan dengan maksimal. Tetapi untuk mengikuti pembaharuan tersebut akan banyak memperoleh hambatan sejalan dengan kebutuhan sekolah yang lain.

Anggota perpustakaan sekolah adalah seluruh siswa SMKN 6 Yogyakarta. Namun berdasar observasi penulis, anggota aktif masih sangat kurang. Mereka ke perpustakaan sekolah hanya karena perintah guru, belum ada kesadaran dan minat untuk membaca. Hal ini menyebabkan kurangnya pemanfaatan perpustakaan

sekolah dan pemanfaatan koleksi buku perpustakaan sekolah. Padahal perpustakaan sekolah memiliki banyak fungsi selain sebagai sarana pendidikan. Apabila fungsi-fungsi tersebut dapat termanfaatkan berdasarkan keterampilan-keterampilan yang dimiliki siswa dalam memanfaatkan perpustakaan dengan baik maka tujuan perpustakaan sekolahpun dapat tercapai dengan maksimal.

Alasan pemilihan perpustakaan SMKN 6 Yogyakarta sebagai tempat penelitian adalah karena penulis memanfaatkan pengalaman lapangan di perpustakaan sekolah SMKN 6 Yogyakarta selama melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) di sekolah tersebut, sehingga penulis memiliki motivasi untuk meneliti pemanfaatan perpustakaannya.

Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan. Dalam proses pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah ada kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan pemanfaatannya sesuai dengan latar belakang kunjungan dan fungsi perpustakaan.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah erat sekali hubungannya dengan fungsi perpustakaan dan keterampilan-keterampilan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan. Fungsi perpustakaan sekolah pada dasarnya terdiri dari beberapa fungsi yaitu fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi kebudayaan, fungsi rekreasi, fungsi penelitian dan fungsi deposit. Sesuai dengan fungsinya, perpustakaan sebagai badan penyedia jasa, sudah selayaknya menyediakan keperluan yang dibutuhkan siswa. Dalam hal ini siswa program keahlian jasa boga

guna menunjang proses belajar siswa sehingga tercapai hasil belajar siswa yang baik. Adapun keperluan yang wajib disediakan perpustakaan sekolah antara lain, buku ilmu boga, internet (*link* penunjang keilmuan jasa boga), dan pelayanan prima dari pengelola perpustakaan. Dengan adanya penunjang itu dan keterampilan dalam memanfaatkan perpustakaan, semua siswa akan memiliki motivasi untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan lebih efektif dan efisien.

Sejalan dengan hal di atas dan masih minimnya keterampilan siswa untuk memanfaatkan perpustakaan, dalam praktiknya SMKN 6 Yogyakarta belum dapat memanfaatkan fungsi perpustakaan sekolah dengan baik. Padahal perpustakaan sekolah diharapkan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh seluruh warga sekolah sehingga fungsi perpustakaan sekolah dapat tercapai dengan maksimal. Dengan adanya perpustakaan sekolah di SMKN 6 Yogyakarta diharapkan dapat membantu siswa yang merupakan anggota perpustakaan dalam proses belajar mengajar khususnya siswa kelas XII yang akan menghadapi ujian akhir nasional dan uji kompetensi. Perpustakaan sekolah SMKN 6 Yogyakarta diharapkan dapat menjadi sumber belajar bagi siswa kelas XII untuk mendapatkan informasi, menambah wawasan dan keahlian melalui buku-buku yang ada di perpustakaan dan dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sebagai sumber belajar dalam rangka mempersiapkan ujian nasional dan uji kompetensi. Berdasarkan uraian di atas timbul pertanyaan apakah pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMKN 6 Yogyakarta sudah termanfaatkan dengan maksimal.

Dari pertanyaan tersebut maka peneliti mengambil judul "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Oleh Siswa Kelas XII Jasa Boga II di SMKN 6 Yogyakarta" diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadikan acuan bagi sekolah dan para siswa untuk lebih memaksimalkan pemanfaatan sarana perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi permasalahan yaitu diantaranya adalah:

1. Kurang maksimalnya pengelolaan perpustakaan sekolah di SMKN 6 Yogyakarta sehingga pemanfaatan perpustakaan sekolahpun tidak maksimal.
2. Kurangnya minat membaca siswa sehingga perpustakaan tidak termanfaatkan dengan maksimal.
3. Tidak ada bimbingan minat membaca di perpustakaan sekolah untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah.
4. Kurang nyamannya pelayanan perpustakaan sekolah sehingga pemanfaatan ruang dan tempat di perpustakaan sekolah kurang maksimal.
5. Pemanfaatan koleksi buku di perpustakaan sekolah yang kurang optimal.
6. Belum termanfaatkannya semua fungsi perpustakaan yang ada.
7. Belum termanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar secara maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, banyak masalah yang muncul dalam usaha pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa di SMKN 6 Yogyakarta. Dari berbagai permasalahan yang dikemukakan di atas, tidak semuanya dijadikan permasalahan dalam penelitian, mengingat terbatasnya waktu, tenaga, biaya serta kemampuan peneliti. Dalam hal ini peneliti membatasi masalah penelitian yaitu tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar oleh siswa kelas XII jasa boga II di SMKN 6 Yogyakarta berdasarkan frekuensi kunjungan siswa, koleksi yang dimanfaatkan siswa, cara pemanfaatan koleksi dan fasilitas yang ada di perpustakaan sekolah serta tingkat pemanfaatannya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SMKN 6 Yogyakarta berdasarkan keterampilan memanfaatkan yang didapat siswa?
2. Bagaimana tingkat kunjungan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar oleh siswa kelas XII jasa boga II di SMKN 6 Yogyakarta?
3. Jenis buku apa saja yang sering dimanfaatkan oleh siswa kelas XII jasa boga II di SMKN 6 Yogyakarta sebagai sumber belajar?
4. Fasilitas apa saja yang ada di perpustakaan sekolah SMKN 6 Yogyakarta dan bagaimana tingkat pemanfaatannya oleh siswa kelas XII jasa boga II di SMKN 6 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SMKN 6 Yogyakarta berdasarkan keterampilan memanfaatkan perpustakaan.
2. Mengetahui tingkat kunjungan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar oleh siswa kelas XII jasa boga II di SMKN 6 Yogyakarta.
3. Mengetahui jenis buku apa saja yang sering dimanfaatkan oleh siswa kelas XII jasa boga II di SMKN 6 Yogyakarta sebagai sumber belajar.
4. Mengetahui fasilitas apa saja yang ada di perpustakaan sekolah SMKN 6 Yogyakarta dan bagaimana tingkat pemanfaatannya oleh siswa kelas XII jasa boga II di SMKN 6 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Peneliti
 - a. Penulisan ini dapat dijadikan ajang berpikir ilmiah dan membuka wawasan keilmuan yang berkaitan dengan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Oleh Siswa Kelas XII Jasa Boga II di SMKN 6 Yogyakarta.
 - b. Peneliti dapat menerapkan ilmu yang didapat dari Perguruan Tinggi dalam hal penelitian ilmiah, sehingga diharapkan apabila nanti peneliti terjun menjadi pendidik, peneliti mempunyai pengetahuan tentang Pemanfaatan Perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar yang efektif.

2. SMKN 6 Yogyakarta

Sebagai bahan masukan bagi SMKN 6 Yogyakarta dalam mengembangkan dan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa sehingga dapat memberi gambaran tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah SMKN 6 Yogyakarta.

3. Bagi Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana FT UNY

Memberikan gambaran tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar oleh siswa kelas XII jasa boga II di SMKN 6 Yogyakarta dan juga sebagai bahan referensi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Dalam UU No 43 tahun 2007 pasal 23 tentang perpustakaan sekolah, dinyatakan bahwa setiap sekolah atau madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan. Hal ini tentu saja bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional.

Jika dilihat dari penjelasan tersebut, hakikat perpustakaan sekolah adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya. Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku-buku atau tempat buku dihimpun diorganisasikan sebagai media belajar siswa. Sedangkan Wafford (1969:1)

menerjemahkan perpustakaan sebagai salah satu organisasi sumber belajar yang menyimpan, mengelola, dan memberikan layanan bahan pustaka baik buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum. Lebih luas lagi menurut Darmono (2004:2) pengertian perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.

2. Koleksi Perpustakaan Sekolah

Beberapa jenis koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar yang mungkin dijangkau perpustakaan adalah (Darmono, 2001:52-55):

a. Buku

Buku merupakan koleksi yang paling umum yang dihimpun perpustakaan. Pengertian buku adalah terbitan yang membahas informasi tertentu disajikan secara tertulis sedikitnya setebal 64 halaman tidak termasuk halaman sampul, diterbitkan oleh penerbit atau lembaga tertentu, serta ada yang bertanggung jawab terhadap isi yang dikandungnya (pengarang). Beberapa jenis buku adalah sebagai berikut:

- 1) Buku teks (buku wajib), yang telah di gariskan oleh pemerintah. Contoh: berbagai buku wajib yang telah dikeluarkan oleh pemerintah yang digunakan di SD, SLTP, SMU/SMK maupun untuk penunjang kuliah.

- 2) Buku penunjang, buku pengayaan yang telah mendapat rekomendasi dari pemerintah untuk digunakan di sekolah-sekolah, serta buku penunjang untuk kalangan mahasiswa tentang bidang tertentu.
- 3) Buku jenis fiksi serta buku bergambar yang dapat merangsang rasa ingin tahu dan dapat mengembangkan imajinasi anak didik.
- 4) Buku populer (umum) merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan secara umum dan populer.

b. Koleksi Referensi

Koleksi referensi sebenarnya juga dalam bentuk buku, yang membedakan dengan buku adalah isi dan cara penyusunannya. Isi buku referensi tidak mendalam dan kadang-kadang hanya memuat informasi tertentu saja seperti arti kata. Buku referensi tidak perlu dibaca secara keseluruhan sehingga cara penyusunannya berbeda dengan susunan buku. Contoh buku referensi: kamus, ensiklopedia, almanak, direktori, buku tahunan.

c. Sumber Geografi

Sumber geografi sangat diperlukan oleh perpustakaan. Jenis koleksi ini berisi informasi tentang daerah, iklim, cuaca, ketinggian tempat, bahan tambang, hutan, hasil pertanian daerah tertentu, laut, hasil laut, gunung, gurun, curah hujan untuk daerah tertentu. Bentuk sumber geografi pada umumnya adalah atlas, globe, peta serta gazetter.

d. Jenis Serial (terbitan berkala)

Pada umumnya terbitan berkala berupa majalah dan Koran. Majalah dan Koran diperlukan sebagai koleksi perpustakaan karena keduanya berisi berita

aktual yang meliputi berbagai aspek kehidupan manusia. Majalah biasanya diterbitkan mingguan, dua mingguan atau bahkan bulanan. Koran diterbitkan setiap hari. Tabloid merupakan terbitan seperti koran tetapi ukurannya adalah separuh dari ukuran koran. Tabloid jarang yang terbit harian, tetapi terbit secara mingguan atau bahkan dua minggu.

Contoh Majalah: Gatra, Femina, Kartini, Tempo, Bobo, Gadis

Contoh Koran: Kompas, Republika, Jawa pos, Kedaulatan rakyat

Contoh Tabloid: Nyata, Bola, Nova

Jika dilihat dari isinya majalah dibedakan majalah populer, semi populer dan ilmiah. Majalah populer bersifat hiburan, sedangkan majalah semi populer biasanya memuat artikel-artikel tertentu yang menarik. Contoh majalah semi populer adalah Trubus, Info komputer. Majalah ilmiah sering kali disebut jurnal. Jurnal memuat berbagai hasil penelitian mutakhir yang membahas satu disiplin ilmu tertentu saja. Jenis ini banyak diminati oleh para ilmuwan. Contoh jurnal adalah jurnal penelitian pendidikan (diterbitkan oleh lembaga penelitian IKIP Malang).

e. Bahan Mikro

Bahan mikro adalah koleksi perpustakaan yang merupakan alih media dari buku ke dalam bentuk mikro seperti mikro film dan *micro fice* (carik mikro). Mikro film pada umumnya berbentuk rol dan carik mikro berbentuk lembaran. Koleksi mikro hanya bisa dibaca dengan alat bantu yaitu *micro reader* (alat baca bahan mikro). Bentuk mikro juga bisa dicetak dengan alat yaitu "*mikro reader printer*". Pada umumnya mikro film yang disajikan untuk pengunjung

perpustakaan adalah film positif, sedangkan film negatifnya disimpan sebagai master mikro film.

f. Bahan Pandang Dengar (audio visual)

Bahan pandang dengar juga merupakan koleksi perpustakaan. Bahan pandang dengar memuat informasi yang dapat di tangkap secara bersamaan oleh indra mata dan telinga. Oleh sebab itu bahan pandang dengar merupakan media pembawa pesan yang sangat kuat untuk bisa di tangkap oleh manusia. Contoh: Video, Kaset, Piringan hitam, *compact Disc-Read Only Memory* (CD-ROM), VCD, *Slide*, Film.

Dengan banyaknya koleksi yang tersedia di perpustakaan, maka penyusunan koleksi perpustakaan pun perlu diperhatikan. Selain untuk mempermudah pencarian buku untuk informasi, penyusunan koleksi buku di perpustakaan juga harus rapi agar koleksi yang ada terlihat indah dan menimbulkan kesan nyaman dan koleksi buku perpustakaan lebih terawat dan terjaga keawetannya. Penyusunan koleksi perpustakaan diatur berdasarkan jenis bukunya dan diberi nomer kode hingga mempermudah pencarian buku, penataan dan pendataan koleksi buku di perpustakaan.

Darmono (2001:130-131) menyatakan penataan buku di rak jangan terlalu padat. Idealnya satu *space* rak hanya diisi sebanyak 60% dan sisanya 40% dibiarkan kosong. Hal ini dimaksudkan agar rak memiliki ruang gerak. Ruang gerak ini sangat membantu pengambilan buku dari rak dan penataan kembali buku-buku yang selesai dipinjam atau selesai dibaca. Jika rak diisi dengan buku yang terlalu padat akan menyebabkan jilidan buku cepat rusak, apalagi jika

mobilitas buku cukup tinggi, artinya buku sering keluar dari jajarannya. Setiap kali buku dimasukkan kembali kedalam rak yang amat padat isinya, terjadilah gesekan dan tekanan saat memasukkannya antara satu buku dengan buku lainnya. Proses inilah yang menyebabkan buku menjadi cepat rusak dan jilidannya menjadi pecah.

Perhitungan 40% *space* kosong yang perlu disediakan, selain dimaksudkan untuk memudahkan pengendalian jajaran buku juga dimaksudkan untuk mengantisipasi penambahan buku. Untuk koleksi yang penempatannya bersifat relatif, jika penambahan buku setiap tahunnya cukup besar maka ada kemungkinan untuk jangka waktu tertentu akan dilakukan penggeseran dan penataan ulang. Untuk menghindari seringnya penggeseran buku, rak buku jangan diisi penuh dan mampat, sehingga perpustakaan tidak sering-sering melakukan penggeseran jajaran buku di rak.

3. Layanan Perpustakaan Sekolah

Jenis layanan yang diberikan oleh perpustakaan sekolah ada beberapa macam. Beberapa jenis layanan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut (Darmono, 2001:141):

a. Layanan peminjaman bahan pustaka (layanan sirkulasi)

Layanan peminjaman bahan pustaka adalah layanan kepada pemakai perpustakaan berupa peminjaman bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan. Dalam layanan ini biasanya digunakan sistem tertentu, dengan aturan peminjaman yang disesuaikan dengan kondisi perpustakaan.

b. Layanan referensi

Layanan referensi adalah layanan yang diberikan oleh perpustakaan untuk koleksi-koleksi khusus seperti kamus, ensiklopedi, almanak, direktori, buku tahunan, yang berisi informasi teknis dan singkat. Koleksi ini tidak boleh dibawa pulang oleh pengunjung perpustakaan dan hanya untuk dibaca di tempat.

c. Layanan ruang baca

Layanan ruang baca adalah layanan yang diberikan oleh perpustakaan berupa tempat untuk melakukan kegiatan membaca di perpustakaan. Layanan ini diberikan untuk mengantisipasi pengguna perpustakaan yang tidak ingin meminjam untuk dibawa pulang, akan tetapi mereka cukup memanfaatkannya di perpustakaan.

4. Penataan Ruang Perpustakaan Sekolah

Penataan ruangan perpustakaan sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan semua kegiatan di perpustakaan baik untuk aspek layanan maupun untuk kegiatan penyiapan semua sarana dan prasarana pendukung layanan perpustakaan. Secara lebih khusus manfaat yang diharapkan dicapai melalui penataan ruang perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut (Darmono, 2001:210-212):

- a. Dapat menciptakan suasana aman, nyaman, dan menyenangkan untuk belajar, baik bagi siswa, guru, dan pengunjung lainnya.
- b. Mempermudah siswa, guru, dan pengunjung lainnya dalam memperoleh bahan-bahan pustaka yang diinginkan.

- c. Petugas perpustakaan sekolah mudah memproses bahan pustaka, memberikan pelayanan, dan melakukan pengawasan.
- d. Bahan-bahan pustaka aman dari segala sesuatu yang dapat merusaknya.
- e. Memudahkan petugas perpustakaan sekolah dalam melakukan perawatan terhadap semua perlengkapan perpustakaan sekolah.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penataan ruangan perpustakaan adalah sebagai berikut:

1). Penerangan dan pengaturan sirkulasi udara.

Penerangan perpustakaan perlu mendapat perhatian. Penerangan yang paling baik adalah penerangan secara alamiah yaitu cahaya matahari. Meskipun diusahakan lampu yang cukup kuat, tetapi membaca dengan lampu listrik lebih melelahkan mata daripada membaca dengan penerangan alami. Lagi pula mempergunakan penerangan alami merupakan suatu penghematan bagi perpustakaan daripada mempergunakan lampu listrik.

Penerangan yang baik ditambah dengan ventilasi (untuk sirkulasi udara) yang baik pula, membawa keuntungan berkurangnya gangguan-gangguan binatang serangga dan juga mencegah cendawan pada buku. Akan tetapi janganlah perpustakaan terlalu terbuka, sehingga debu terlalu banyak masuk. Ruangan yang lembab menyebabkan buku-buku akan cepat bercendawan dan lapuk.

2). Penataan meja dan kursi belajar.

Bahan-bahan pustaka tidak semuanya dapat dibawa pulang, ada yang hanya dibaca di ruang perpustakaan sekolah, misalnya buku-buku referensi, majalah, surat kabar, buletin, semuanya hanya boleh dibaca di ruang perpustakaan sekolah.

Oleh sebab itu di ruang perpustakaan sekolah harus disediakan meja dan kursi belajar untuk membaca atau belajar. Agar siswa dapat belajar dengan nyaman, aman, dan tenang, meja dan kursi belajar harus ditata dengan sebaik-baiknya. Penataan meja dan kursi belajar yang baik diintegrasikan dengan tempat atau rak-rak buku.

Perpustakaan sekolah perlu juga menyediakan beberapa meja dan kursi belajar yang sengaja ditata untuk kepentingan belajar kelompok, diskusi kelompok, dan mengerjakan tugas-tugas kelompok sebaiknya meja dan kursi belajar kelompok ini ditata dan diletakkan di ruang tersendiri, yaitu ruang belajar kelompok agar tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar perorangan. Ruang belajar kelompok bisa dipakai oleh 5–15 orang. Seandainya tidak ada ruang-ruang kecil untuk belajar kelompok ini sebaiknya penempatannya agak jauh dari tempat belajar perorangan atau dibatasi oleh rak-rak buku sehingga suara kegaduhan yang mungkin timbul akibat diskusi tidak terlalu keras dan tidak terlalu mengganggu orang lain yang sedang belajar perorangan. Meja dan kursi belajar untuk belajar kelompok harus ditata sedemikian rupa sehingga siswa yang belajar kelompok komprehensif dan produktif.

5. Pengertian Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan (Kamus Besar Bahasa Indonesia/KBBI, 1989:555). Pemanfaatan perpustakaan sekolah erat sekali hubungannya dengan tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan

sekolah. Menurut Soeatminah (1992:27), banyak sedikitnya pengunjung, sering tidaknya kunjungan dapat digunakan sebagai indikator pemanfaatan. Sedangkan Puji Mulyono (Dalam Soeatminah, 1992:27) berpendapat bahwa untuk mengetahui tingkat pemanfaatan pada pemakai dapat ditinjau dari frekuensi kunjungan dan jumlah buku yang dibaca. Dari uraian di atas maka intensitas kunjungan, jenis dan jumlah buku yang dibaca di perpustakaan sekolah merupakan wujud dari pemanfaatan perpustakaan sekolah. Dari hal-hal tersebut kita dapat mengukur pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.

Selanjutnya menurut Larasati Milburga (1991:43), hal-hal yang mendorong tingginya intensitas kunjungan adalah kegiatan mencari literatur yang berhubungan dengan pelajaran, perintah atau tugas dari guru, rekreasi dan mencari informasi ilmu pengetahuan. Kunjungan sebagai wujud dari upaya pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai mana fungsinya sebagai penyedia sumber informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar.

Terdapat banyak koleksi buku dan referensi yang ada di perpustakaan SMKN 6 Yogyakarta. Dalam pengertian ini hanya akan diteliti pemanfaatan buku dan referensi yang sesuai dengan program keahlian jasa boga. Berdasarkan berbagai jenis buku dan referensi yang ada, maka yang sesuai dengan program keahlian jasa boga adalah buku (buku teks/wajib dan buku penunjang), koleksi referensi dan jenis serial (majalah, dan tabloid) yang kesemuanya membahas tentang jasa boga.

6. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Sumber belajar merupakan suatu unsur yang memiliki peranan penting dalam menentukan proses belajar agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan. Sebuah kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan instruksional jika melibatkan komponen proses belajar secara terencana, sebab sumber belajar sebagai komponen penting dan sangat besar manfaatnya.

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat membantu siswa untuk belajar dan meningkatkan kompetensinya. Dalam proses belajar, komponen sumber belajar dapat dimanfaatkan secara tunggal atau kombinasi untuk menyerap hasil belajar terbaik. Sumber belajar bisa direncanakan atau bisa juga dimanfaatkan. Pemanfaatan unit produksi Boga sebagai sumber belajar siswa diharapkan dapat dioptimalkan dengan baik. Guru merupakan salah satu warga sekolah yang langsung berhubungan dengan siswa.

Guru sebisa mungkin membantu siswa agar belajar lebih mudah, lebih lancar, dan lebih terarah serta fokus. Unit produksi Boga merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya di SMK yang memiliki program keahlian tata boga. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan khusus yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber belajar. Guru

mempunyai tanggung jawab melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses pengembangan siswa. Secara rinci peran guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan adalah: 1) mendidik siswa, 2) membantu perkembangan aspek pribadi seperti sikap, nilai, dan perilaku, 3) meningkatkan motivasi belajar siswa, 4) membantu setiap siswa agar dapat menggunakan sumber belajar secara efektif, 5) memberikan bantuan bagi siswa yang sulit belajar (Nurhadi, 2004:102).

Disamping kemampuan di atas, guru perlu: 1) mengetahui proses komunikasi dalam proses belajar, yang bahannya diperoleh dari teori komunikasi dan psikologi pendidikan, 2) mengetahui sifat masing-masing sumber belajar, baik secara fisik maupun sifat-sifat yang ditimbulkan oleh faktor lain yang mempengaruhi sumber belajar tersebut, 3) memperolehnya, yaitu tahu benar dimana lokasi suatu sumber dan bagaimana cara memberikan pelayanannya. Kemampuan tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran bahwa guru perlu menyadari pentingnya kemampuan-kemampuan khusus yang dikembangkan bila menginginkan proses belajar mencapai sasaran yang optimal. Sehingga perpustakaan yang terdapat di SMK dapat dimanfaatkan secara optimal.

Sudjana (Dalam Suratno, 2008:56-58), menuliskan bahwa pengertian Sumber Belajar bisa diartikan secara sempit dan secara luas. Pengertian secara sempit diarahkan pada bahan-bahan cetak. Sedangkan secara luas tidak lain adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sumber belajar memiliki fungsi:

- a. Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan: (1) mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik dan (2) mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah.
- b. Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, dengan cara: (1) mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional; dan (2) memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- c. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara: (1) perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis; dan (2) pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian.
- d. Lebih memantapkan pembelajaran, dengan jalan: (1) meningkatkan kemampuan sumber belajar; (2) penyajian informasi dan bahan secara lebih kongkrit.
- e. Memungkinkan belajar secara seketika, yaitu: (1) mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya kongkrit; (2) memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
- f. Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis.

Fungsi-fungsi di atas sekaligus menggambarkan tentang alasan dan arti penting sumber belajar untuk kepentingan proses dan pencapaian hasil pembelajaran siswa. Dalam memilih sumber belajar harus memperhatikan kriteria

sebagai berikut: (1) ekonomis: tidak harus terpatok pada harga yang mahal; (2) praktis: tidak memerlukan pengelolaan yang rumit, sulit dan langka; (3) mudah: dekat dan tersedia di sekitar lingkungan kita; (4) fleksibel: dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan instruksional dan; (5) sesuai dengan tujuan: mendukung proses dan pencapaian tujuan belajar, dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.

Jika dikaitkan dengan pengertian sumber belajar, maka perpustakaan sekolah merupakan salah satu dari berbagai macam sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekolah. Mengacu pada definisi sumber belajar yang diberikan oleh *Association for Education Communication Technology* (AECT) maka pengertian sumber belajar adalah berbagai sumber baik itu berupa data, orang atau wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar baik yang digunakan secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya.

Ditinjau dari segi pendayagunaan, AECT membedakan sumber belajar menjadi dua macam yaitu (Darmono, 2001:5):

- a. Sumber belajar yang dirancang atau sengaja dibuat untuk digunakan dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sumber belajar yang dirancang tersebut dapat berupa buku teks, buku paket, slide, film, video, dan sebagainya yang memang dirancang untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran tertentu.
- b. Sumber belajar yang tidak dirancang atau tidak sengaja dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jenis ini banyak terdapat disekeliling kita dan jika suatu

saat kita membutuhkan, maka kita tinggal memanfaatkannya. Contoh sumber belajar jenis ini adalah tokoh masyarakat, toko, pasar, museum.

Mengacu pada definisi AECT tentang sumber belajar, maka sumber belajar jenis pertama yaitu sumber belajar yang sengaja dibuat untuk membantu pencapaian tujuan belajar perlu disimpan untuk didayagunakan secara maksimal. Penyimpanan berbagai sumber belajar tadi ditempatkan dan diorganisasikan di perpustakaan sekolah. Dengan demikian maka perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang dibutuhkan di lingkungan sekolah guna membantu tercapainya setiap upaya pembelajaran.

Perpustakaan sekolah bertujuan menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi, menumbuhkan kemampuan menikmati pengalaman imajinatif, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien, serta memberikan dasar kearah studi mandiri.

7. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar

Perpustakaan merupakan pusat sarana akademis. Perpustakaan menyediakan bahan-bahan pustaka berupa barang cetakan seperti buku, majalah, jurnal ilmiah, peta, surat kabar, karya-karya tulis serta bahan-bahan non cetak seperti *micro-fish*, *micro film*, foto-foto, film, kaset audio atau video, lagu-lagu, rekaman pidato (*documenter*), dan lain-lain. Oleh karena itu perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh siswa, mahasiswa dan masyarakat pada umumnya untuk memperoleh

informasi dalam berbagai bidang keilmuan baik untuk tujuan akademis maupun untuk rekreasi. Bahan-bahan yang tersedia itu dapat dikelompokkan kedalam jenis referensi, *reserve* dan pinjaman.

Bahan-bahan referensi yang biasanya ditata dalam satu ruang khusus merupakan sumber-sumber untuk fakta-fakta tertentu yang sudah baku, misalnya ensiklopedia, kamus, statistik, buku tahunan, biografi, buku pegangan, atlas, indeks (tesis, disertasi, artikel ilmiah), abstrak dan lain-lain yang sejenis. Bahan-bahan sumber ini diperlukan oleh banyak orang sehingga tidak dipinjamkan untuk dibawa keluar perpustakaan. Dengan demikian seseorang yang memerlukan informasi dari bahan dan buku-buku referensi ini hanya diperbolehkan membacanya dalam ruang yang telah disediakan.

Bahan-bahan *reserve* biasanya terdiri dari buku-buku, artikel-artikel, atau *hand outs* untuk mata pelajaran tertentu atas permintaan tenaga pengajarnya. Ini dimaksudkan agar semua siswa yang mengikuti mata pelajaran tersebut dapat memperoleh akses terhadap bahan-bahan yang merupakan bagian dari penyelesaian tugas-tugas yang dibebankan oleh pengajar. Dengan jumlah siswa yang banyak, sementara jumlah buku atau artikel pada perpustakaan sangat terbatas, bahan-bahan *reserve* hanya dapat dibaca oleh seorang siswa antara satu sampai dua jam.

Buku-buku dalam berbagai bidang keilmuan pada umumnya siap untuk dipinjamkan untuk jangka waktu antara dua minggu sampai satu bulan kepada anggota perpustakaan. Untuk memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan,

pengguna perpustakaan perlu mengetahui sistematika penataan dan penyimpanan buku-buku pada perpustakaan yang berdasarkan pada nomor klasifikasi buku.

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar secara efektif memerlukan keterampilan sebagai berikut (Achsin dalam Azhar Arsyad, 2007: 103-104)

1. Keterampilan mengumpulkan informasi, yang meliputi keterampilan (a) mengenal sumber informasi dan pengetahuan, (b) menentukan lokasi sumber informasi berdasarkan sistem klasifikasi perpustakaan, cara menggunakan catalog, dan indeks, (c) menggunakan bahan pustaka baru, bahan referensi seperti ensiklopedia, kamus, buku tahunan, dan lain-lain.
2. Keterampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, seperti (a) memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan dan masalah, (b) mendokumentasikan informasi dan sumbernya
3. Keterampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi, seperti (a) memahami bahan yang dibaca, (b) membedakan antara fakta dan opini, dan (c) menginterpretasikan informasi baik yang saling mendukung maupun yang berlawanan.
4. Keterampilan menggunakan informasi, seperti (a) memanfaatkan intisari informasi untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah, (b) menggunakan informasi dalam diskusi, dan (c) menyajikan informasi dalam bentuk tulisan.

Sedangkan menurut Teguh Wibowo (2001:45) pemanfaatan perpustakaan sekolah memerlukan keterampilan sebagai berikut:

1. Keterampilan pemecahan masalah, hal ini ditandai dengan semangat untuk mendalami beberapa referensi terkait yang ada di perpustakaan guna menyelesaikan soal yang sedang dihadapi.
2. Keterampilan bernegosiasi, kemampuan untuk tolerir pada sesama pengunjung dan seluruh warga perpustakaan.
3. Keterampilan pengumpulan informasi dan komunikasi, bermain peran dalam kehidupan sehari-hari dalam pengupayaan akses berita dan bersosialisasi.
4. Keterampilan menganalisis, lebih cenderung piawai dalam bersikap cermat dan teliti dalam memilih dan memilih yang sesuai dengan topik bahasan yang sedang dikaji.
5. Keterampilan pengolahan informasi, ini sebagai tindak lanjut dari perolehan informasi yang didapat.

8. Faktor Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Perjalanan perpustakaan sekolah tidaklah semulus yang diharapkan. Ada beberapa hal yang sering menghambat fungsi perpustakaan sekolah. Pertama, terbatasnya ruang perpustakaan disamping letaknya yang kurang strategis. Banyak perpustakaan yang hanya menempati ruang sempit, dengan tanpa memperhatikan kesehatan dan kenyamanan. Kesadaran dari pihak sekolah sebagai penyelenggara sangatlah kurang. Perpustakaan hanyalah untuk menyimpan koleksi bahan pustaka saja. Pengunjung tidak merasa nyaman membaca buku di perpustakaan, sehingga perpustakaan dipandang sebagai tempat yang kurang bermanfaat. Dengan melihat keadaan di atas sepertinya pihak sekolah kurang menyadari tentang pentingnya perpustakaan. Keberadaan perpustakaan hanyalah untuk pelengkap saja.

Kedua, keterbatasan bahan pustaka, baik dalam hal jumlah, variasi maupun kualitasnya. Keberadaan bahan-bahan pustaka yang bermutu dan bervariasi sangatlah penting. Dengan banyaknya variasi bahan pustaka, anak akan semakin senang berada di perpustakaan, kegemaran membaca dapat tumbuh dengan subur sehingga kemampuan bahasa siswa dapat berkembang baik dan dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran-pelajaran lainnya. Mengingat kemampuan bahasa merupakan kemampuan dasar yang sangat berpengaruh dalam belajar. Begitu juga jika bahan pustakanya bermutu, maka siswa akan banyak memperoleh pengetahuan yang berguna dalam hidupnya. Namun, untuk mengadakan bahan pustaka yang banyak dan bervariasi dibutuhkan dana yang sangat besar, mengingat harga bahan pustaka biasanya mahal, lebih-lebih jika bahan pustaka

tersebut bermutu. Namun, dari pihak sekolah sendiri sering kurang berusaha untuk menambah koleksi bahan pustaka, dengan alasan utama adalah mahalnnya harga bahan pustaka. Padahal, anggaran untuk belanja bahan pustaka setiap tahunnya selalu ada, namun jumlah bahan pustaka tidak pernah bertambah.

Terbatasnya jumlah petugas perpustakaan (pustakawan). Banyak perpustakaan sekolah yang tidak ada petugasnya, atau hanya tugas sambilan. Maksudnya, mereka bukan petugas yang hanya mengurus perpustakaan saja, sehingga sering tugas di perpustakaan jadi dikesampingkan dan perpustakaan dianggap kurang bermanfaat. Lebih-lebih bertugas di perpustakaan adalah pekerjaan yang sangat menjenuhkan, baik dalam hal pelayanan pengunjung maupun perawatan bahan pustaka yang ada.

Kurangnya promosi penggunaan perpustakaan menyebabkan tidak banyak siswa yang mau memanfaatkan jasa layanan perpustakaan. siswa kurang tahu tentang kegunaan perpustakaan, begitu juga dengan bahan pustakanya. Dia membutuhkan dorongan dan ajakan untuk berkunjung ke perpustakaan.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nuzulina (2003) dengan judul “Pemanfaatan Ruang Baca Sebagai Sarana Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) frekuensi kedatangan mahasiswa ke ruang baca jurusan PKK FT UNY termasuk dalam kategori sedang. 2) lama waktu kunjungan mahasiswa ke ruang baca jurusan PKK FT UNY termasuk dalam

kategori tinggi. 3) mahasiswa keruang baca jurusan PKK FT UNY yang terbanyak adalah untuk mengerjakan tugas dari Dosen. 4) koleksi ruang baca jurusan PKK FT UNY paling tinggi dimanfaatkan dengan cara difotokopi untuk dibaca dirumah. 5) koleksi ruang baca jurusan PKK FT UNY yang sering dimanfaatkan mahasiswa adalah koleksi karya ilmiah. Berdasarkan gambaran tersebut dapat diketahui bahwa penelitian “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah oleh Siswa Kelas XII Jasa Boga II di SMKN 6 Yogyakarta” berkaitan dengan penelitian “Pemanfaatan Ruang Baca Sebagai Sarana Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta” kaitan antara kedua penelitian ini adalah menilai tingkat pemanfaatan perpustakaan melalui frekuensi, lama kunjungan, tujuan kunjungan, dan jenis koleksi yang dimanfaatkan.

C. Kerangka Berfikir

Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa dapat diukur dari berbagai aspek. Aspek-aspek tersebut antara lain keterampilan memanfaatkan perpustakaan, intensitas kunjungan, koleksi yang dimanfaatkan dan cara pemanfaatan koleksi tersebut, serta fasilitas perpustakaan sekolah dan tingkat pemanfaatannya.

Keterampilan memanfaatkan perpustakaan adalah kemampuan atau *skill* yang dimiliki siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Keterampilan memanfaatkan perpustakaan antara lain berupa keterampilan

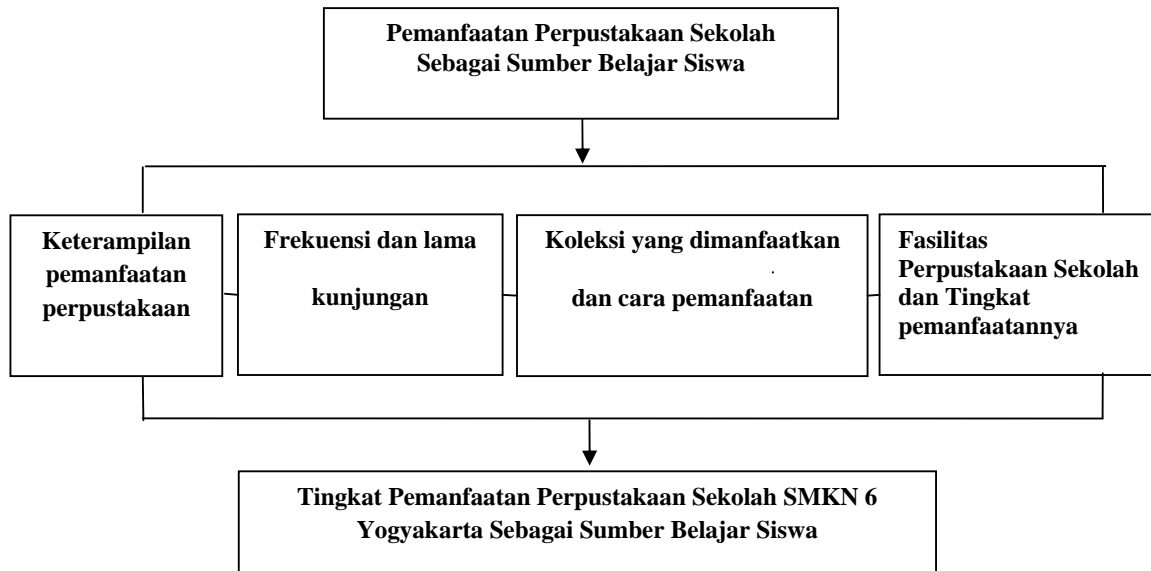
mengumpulkan informasi, keterampilan mengambil informasi, keterampilan menganalisa, dan keterampilan menggunakan informasi.

Frekuensi dan lama kunjungan juga turut menjadi aspek penelitian pengukuran pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa. Hal ini menunjukkan eksistensi siswa dalam hal memanfaatkan perpustakaan sekolah, dengan demikian dapat diketahui pemanfaatannya.

Koleksi yang sering dimanfaatkan siswa juga menjadi tolak ukur pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa. Hal ini tidak dipungkiri dikarenakan kepentingan siswa berkunjung ke perpustakaan adalah untuk memanfaatkan dan menggunakan koleksi yang ada disana sebagai sumber belajar.

Fasilitas yang ada di perpustakaan pun menjadi barometer pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa. Hal ini menunjukkan penunjang atau sarana pendukung yang dapat dimanfaatkan siswa yang ada di perpustakaan sekolah.

Berdasarkan hal-hal diatas dapat diketahui tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa yang diharapkan memiliki tingkat pemanfaatan yang maksimal. Untuk memperjelas kerangka penelitian, akan disajikan diagram alur pemanfaatan perpustakaan di SMKN 6 Yogyakarta sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram alur pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa SMKN 6 Yogyakarta.

D. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian kerangka berpikir timbul pertanyaan mengenai:

1. Bagaimana tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SMKN 6 Yogyakarta berdasarkan keterampilan memanfaatkan yang didapat siswa?
2. Bagaimana tingkat kunjungan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar oleh siswa kelas XII Jasa Boga II di SMKN 6 Yogyakarta?
3. Jenis buku apa saja yang sering dimanfaatkan dan bagaimana cara pemanfaatan oleh siswa kelas XII Jasa Boga II di SMKN 6 Yogyakarta sebagai sumber belajar?
4. Fasilitas apa saja yang ada di perpustakaan sekolah SMKN 6 Yogyakarta dan bagaimana tingkat pemanfaatannya oleh siswa kelas XII Jasa Boga II di SMKN 6 Yogyakarta?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan deskriptif. Menurut Neuman W. Lawrence (2006:209), penelitian survei merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden. Suharsimi Arikunto (1999:291) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan yang hasilnya dikemukakan menggunakan kalimat atau gambar. Sedangkan menurut Sugiyono (1999:11), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan pada variabel mandiri yaitu tanpa membuat atau menggabungkan dengan variabel lain dan hasilnya bukan berupa angka tapi berbentuk kalimat, kata atau gambar.

Berdasarkan kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian survei dengan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden pada variabel mandiri, tanpa membuat perbandingan dengan variabel lain dengan menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung sesuai fakta yang terjadi tanpa melakukan pengujian hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan dan fakta-fakta yang bersangkutan serta tidak

bermaksud untuk menguji hipotesis tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa SMKN 6 Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 6 Yogyakarta. Penelitian ini dibagi dalam dua tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan penelitian dilakukan pada bulan Agustus hingga Desember 2011, tahap ini meliputi kegiatan sebagai berikut:
 - a. Observasi pendahuluan dengan mencari informasi tentang SMKN 6 Yogyakarta.
 - b. Penyusunan proposal dan instrumen penelitian.
 - c. Pembuatan, persetujuan dan pengesahan proposal dan instrumen penelitian.
 - d. Mengurus perijinan dari tingkat Fakultas dan reliabilitas instrumen.
 - e. Mengadakan uji coba instrumen untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen.
2. Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Desember 2011, yaitu pengumpulan data yang sesungguhnya di SMKN 6 Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007: 297) populasi adalah wilayah generasi atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan

menurut suharisimi Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII Jasa Boga II di SMKN 6 Yogyakarta. Sedangkan sampelnya adalah seluruh siswa kelas XII Jasa Boga II di SMKN 6 Yogyakarta yang berjumlah 34 siswa.

Menurut Sugiyono (2007:297) sampel sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dalam suatu kegiatan pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMKN 6 Yogyakarta. Untuk memilihnya terdapat beberapa pertimbangan, antara lain: (1) Sampel merupakan siswa kelas XII Jasa Boga II di SMKN 6 Yogyakarta, (2) Sampel yang merupakan kelas yang tergolong paling aktif dibandingkan kelas lainnya berdasar observasi selama peneliti melaksanakan praktik pengajaran lapangan, (3) Sampel merasakan manfaat dari keberadaan perpustakaan sekolah di SMKN 6 Yogyakarta. Dalam hal ini adalah seluruh siswa kelas XII Jasa Boga II atau peserta didik di SMKN 6 Yogyakarta yang memanfaatkan perpustakaan sekolah SMKN 6 Yogyakarta.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Jasa Boga II di SMKN 6 Yogyakarta yang berjumlah 34 siswa. Dikarenakan jumlah populasi kecil maka sampel yang diambil adalah seluruh jumlah populasi kelas XII Jasa Boga II (sampling jenuh). Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2005:61)

apabila jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 30 orang maka seluruh populasi digunakan sebagai sampel.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sumadi Suryabrata (1995:72), variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau sering dinyatakan sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Pendapat tersebut didukung oleh Sutrisno Hadi (1989:224) bahwa variabel merupakan semua objek yang menjadi sasaran penyelidikan disebut gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenis maupun tingkatannya. Sedangkan variabel penelitian untuk penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar.

E. Definisi Operasional

Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar oleh siswa berupa peningkatan keterampilan yang didapat siswa, intensitas kunjungan, jenis dan jumlah buku yang dibaca serta komentar siswa terhadap fasilitas perpustakaan yang ada di SMKN 6 Yogyakarta.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, pengisian angket dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti di SMKN 6 Yogyakarta.

Pengumpulan data dilakukan dengan 3 macam teknik, yaitu:

1. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:133) observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dari segi pelaksanaan pengumpulan data observasi menurut Sugiyono (1999:139) dapat dibedakan menjadi observasi partisipan dan observasi nonpartisipan. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipan. Sugiyono menyatakan (1999 : 310) Observasi partisipan adalah observasi dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Kegiatan observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung, kemudian peneliti ikut serta dalam kegiatan di perpustakaan sekolah SMKN 6 Yogyakarta. Hal yang diamati yaitu lokasi ruang perpustakaan, pengunjung, sarana dan prasarana yang tersedia, kegiatan yang berlangsung di perpustakaan sekolah, jenis koleksi buku dan cara pemanfaatannya. Dengan kegiatan observasi partisipan, diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap. Pada saat observasi, peneliti menggunakan alat bantu berupa pedoman observasi. Data dan informasi dituangkan dalam bentuk tulisan.

2. Angket

Menurut Suharsimi Arikunto (2004:127) angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Orang yang

diharap memberikan respon ini disebut responden. Menurut cara memberikan respon, angket dibedakan menjadi dua jenis yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket terbuka digunakan apabila peneliti belum dapat memperkirakan atau menduga kemungkinan alternatif jawaban yang ada pada responden. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (\checkmark) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket tertutup, dimana peneliti menggunakan angket yang berisi pertanyaan dari permasalahan dan diberi alternatif jawaban sehingga responden dengan mudah menjawab karena hanya memilih jawaban yang dianggap benar. Metode ini digunakan untuk menggali tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa SMKN 6 Yogyakarta. Data yang diperoleh dari angket ini mendukung data yang diperoleh dari observasi.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2007 : 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan (catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan); gambar (foto, gambar hidup, sketsa); atau karya-karya monumental (berupa karya seni yang berupa gambar, patung, film) dari seseorang. Dengan dokumen ini yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati.

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengungkap data tertulis tentang jumlah pengunjung, struktur organisasi, jenis koleksi buku, dan peminjaman buku. Dokumentasi yang dipergunakan berupa buku pengunjung dan buku induk yang berisi daftar koleksi buku di perpustakaan sekolah. Data yang diperoleh dari dokumentasi digunakan sebagai pendukung data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

G. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2004 : 119) menyatakan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 124), instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen sangat penting bagi penelitian untuk memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan tanpa obyek dilapangan. instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut sesuai dengan kondisi atau keadaan sebenarnya. Dalam penelitian survey dengan pendekatan diskriptif, peneliti merupakan instrumen utama yang bertindak sebagai alat yang adaptif dan responsif dengan situasi dan kondisi lokasi penelitian, peneliti mengumpulkan data dibantu dengan pedoman observasi, angket dan pedoman dokumentasi.

Sebelum menyusun sebuah instrumen penelitian, peneliti diharapkan menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang biasa dikenal dengan istilah kisi-kisi. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 138) kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa SMKN 6 Yogyakarta

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa	a. Keterampilan pemanfaatan perpustakaan sekolah	a. Keterampilan mengumpulkan informasi:	
		1). Menenal sumber informasi dan pengetahuan	1, 2
		2). Menentukan lokasi sumber informasi	3, 4, 5,6
		3). Menggunakan bahan pustaka baru	7, 8, 9
		b. Keterampilan mengambil intisari:	
		1). Memilih informasi	10, 11
		2). Mendokumentasikan informasi	12
		c. Keterampilan menganalisa:	
		1). Memahami bahan	13,14,15,16 17
		2). Membedakan fakta dan opini	18, 19, 20, 21, 22
		3). Menginterpretasi informasi	23
		d. Keterampilan menggunakan informasi:	
		1). Memanfaatkan informasi untuk mengambil keputusan	24, 25, 26
		2). Menggunakan informasi dalam diskusi	27, 28
		3). Menyajikan informasi dalam bentuk tulisan	29, 30
	b. Intensitas kunjungan	a. Alasan kunjungan	1
	c. Jenis buku dan pemanfaatannya	b. Intensitas kunjungan	2
		a. Jenis buku yang digunakan	3,4
		b. Alasan memilih buku	
	d. Fasilitas dan pemanfaatannya	a. Tanggapan siswa mengenai fasilitas	5

H. Uji Coba Instrumen

Ada dua hal penting dalam instrumen yaitu validitas dan reliabilitas. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa (2006 :168) suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sedangkan instrumen tersebut jika digunakan pada tempat dan waktu yang lain dan berapa kalipun digunakan hasilnya tetap sama. Butir-butir instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari ubahan penelitian kemudian dikonsultasikan pada dosen pembimbing. Untuk mengetahui validitasnya dan reliabilitasnya tiap-tiap butir instrumen dilakukan dengan uji coba instrumen. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:169), penelitian uji coba dilakukan dengan mengambil subyek uji coba diluar anggota subyek populasi yang mempunyai banyak persamaan dengan subyek penelitian. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang valid (sahih) dan reliabel.

Angket dalam penelitian ini diuji cobakan pada 50 (lima puluh) responden yaitu siswa SMKN 6 Yogyakarta yang diambil secara aksidental. Alasan dipilihnya lima puluh siswa adalah karena lima puluh tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan sampel yang akan diuji. Jika dalam uji coba instrumen ada butir soal gugur, maka butir soal tersebut dihilangkan dan diganti dengan butir soal yang baru, akan tetapi bila butir soal yang gugur sudah bisa diwakili oleh butir soal yang lain maka butir soal tersebut tidak perlu diganti. Selanjutnya diujikan pada sampel dimana populasi itu diambil.

a. Validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid apabila benar-benar dapat mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Sutrisno Hadi (1992 : 114) Untuk menguji valid atau tidaknya instrumen dilakukan dengan cara uji validitas dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir dengan skor total .

Menurut Sukardi (2003: 122) validitas suatu tes dapat dibedakan dikelompokkan menjadi dua macam menurut rentetan berfikirnya. Kedua macam validitas itu, yaitu validitas logik dan validitas empirik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas logik. Uji validitas logik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Menurut Sukardi (2003: 122) validitas isi yang ditentukan utamanya atas dasar pertimbangan (*judgement*) dari para pakar. Yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan meminta pertimbangan kepada ahli (*expert judgement*) untuk mempertimbangkan dan mengevaluasi secara sistematis tentang butir-butir instrumen penelitian, apakah sudah mewakili apa yang hendak diukur. Tenaga ahli yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan UNY dan pengelola perpustakaan sekolah SMKN 6 Yogyakarta.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen menunjukan pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji keterandalan instrumen menggunakan metode internal *continency* karena uji coba dilakukan hanya satu kali menggunakan rumus *alpha crontbach*, (Suharsimi, 1993: 164).

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

K : mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$: mean kuadrat kesalahan

S_t^2 : varians total

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas instrumen digunakan kategori sebagai berikut:

- a. 0,800 – 1,000 : sangat tinggi
- b. 0,600 – 0,799 : tinggi
- c. 0,400 – 0,599 : cukup
- d. 0,200 – 0,399 : rendah
- e. 0,000 – 0,199 : sangat rendah (Sutrisno Hadi, 2004: 216)

Setelah dianalisis menggunakan alat baku uji keterandalan kemudian harga koefisien reliabilitas dikonsultasikan dengan harga kritik (r tabel). Apabila koefisien instrumen lebih besar atau sama dengan harga kritik pada tabel, berarti instrumen tersebut reliabel, begitu pula sebaliknya. Untuk hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian atau tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan persentase berdasarkan pada frekuensi responden terhadap setiap pilihan jawabannya. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari responden melalui angket. Agar data ini dapat digunakan sesuai dengan maksud penelitian, data tersebut harus ditransformasikan terlebih dahulu berdasarkan bobot skor yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh dilapangan disederhanakan dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Dalam perhitungan persentase pada penelitian deskriptif kualitatif menurut Sugiyono (2003 : 418) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{\sum X}{\sum X_{\max}} \times 100\%$$

Keterangan:

% : kriteria

$\sum X$: jumlah responden

$\sum X_{\max}$: jumlah total responden

Kecenderungan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa SMKN 6 Yogyakarta dapat ditentukan dengan cara pengklasifikasian daya pembeda dengan menentukan rata-rata persentase dari pemanfaatan. Menurut Suharsimi Arikunto (1993:221) klasifikasi daya pembeda dibagi menjadi:

0,00 – 0,20 = Poor (jelek)

0,20 – 0,40	= Satisfactory (cukup)
0,40 – 0,70	= Good (baik)
0,70 – 1,00	= Excellent (baik sekali)

Kategori frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah berdasarkan tingkat keaktifannya adalah sebagai berikut:

- c. Sangat sering : $> 4x$ kehadiran siswa di perpustakaan dalam satu minggu
- d. Sering : 2 - 4x kehadiran siswa di perpustakaan dalam satu minggu
- e. Jarang : 1 - 2x kehadiran siswa di perpustakaan dalam satu minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Berikut akan disajikan hasil dari penelitian tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas XII Jasa Boga 2 di SMKN 6 Yogyakarta. Dan hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan perpustakaan berdasarkan keterampilan memanfaatkan perpustakaan sekolah.

a. Keterampilan mengumpulkan informasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabulasi data dengan jumlah 9 butir soal, maka indikator pemanfaatan perpustakaan sekolah berdasarkan keterampilan mengumpulkan informasi, dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Frekuensi pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SMKN 6 Yogyakarta berdasarkan keterampilan mengumpulkan informasi.

No	Keterampilan mengumpulkan informasi	JAWABAN “YA”	
		Rerata Frekuensi	Rerata Persen(%)
1	Mengenal sumber informasi dan pengetahuan	16,5	48,55%
2	Menentukan lokasi sumber informasi	33,5	49,29%
3	Menggunakan bahan pustaka baru	19,33	56,9%
	Rerata	23.11	51,58%

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa kelompok frekuensi tertinggi terletak pada item nomor 2 dengan jumlah rerata sampel yang menjawab “ya” sebanyak 33,5 dari 34 sampel dan persentase rerata sebesar 49,29%, yang berarti bahwa

49,29% siswa SMKN 6 Yogyakarta mampu menentukan lokasi sumber informasi pada kelas XII semester I. Sedangkan frekuensi terendah terletak pada item nomor 1 dengan jumlah rerata sampel yang menjawab “ya” sebanyak 16,5 sampel dari 34 sampel dan persentase rerata sebesar 48,55% yang berarti bahwa hanya sebanyak 48,55% siswa SMKN 6 Yogyakarta mengenal sumber informasi dan pengetahuan pada kelas XII semester I. Contohnya koleksi fiksi, referensi, kelompok produktif dan lain sebagainya.

Selanjutnya untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SMKN 6 Yogyakarta berdasarkan keterampilan mengumpulkan informasi dari perolehan persentase masing-masing item maka diperoleh rata-rata persentase sebesar **51,58%**. Berdasarkan tabel klasifikasi daya pembeda dapat diketahui bahwa pemanfaatan perpustakaan berdasarkan keterampilan mengumpulkan informasi berada pada kategori baik.

b. Keterampilan mengambil intisari

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabulasi data dengan jumlah 3 butir soal, maka indikator pemanfaatan perpustakaan sekolah berdasarkan keterampilan mengambil intisari, dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Frekuensi pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SMKN 6 Yogyakarta berdasarkan keterampilan mengambil intisari.

No.	Keterampilan mengambil intisari	JAWABAN “YA”	
		Rerata Frekuensi	Rerata Persen (%)
1	Memilih informasi	21	97,05%
2	Mendokumentasikan informasi	12	35,3%
	Rerata	16,5	66,2%

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa kelompok frekuensi tertinggi terletak pada item nomor 1 dengan jumlah rerata sampel yang menjawab “ya” sebanyak 21 sampel dari 34 sampel dan persentase rerata sebesar 97,05% yang berarti bahwa sebanyak 97,05% siswa SMKN 6 Yogyakarta mampu memilih informasi yang dibutuhkan di perpustakaan sekolah pada kelas XII semester I. Sedangkan frekuensi terendah terletak pada item nomor 2 dengan jumlah sampel yang menjawab “ya” sebanyak 12 sampel dari 34 sampel dan persentase rerata sebesar 35,3% yang berarti bahwa hanya 35,3% siswa SMKN 6 Yogyakarta pernah mendokumentasikan informasi yang ada di perpustakaan sekolah pada kelas XII semester I.

Selanjutnya untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SMKN 6 Yogyakarta berdasarkan keterampilan mengambil intisari dari perolehan persentase masing-masing item maka diperoleh rata-rata persentase sebesar **66,2%**. Berdasarkan tabel klasifikasi daya pembeda dapat diketahui bahwa pemanfaatan perpustakaan berdasarkan keterampilan mengambil intisari berada pada kategori baik.

c. Keterampilan menganalisa

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabulasi data dengan jumlah 11 butir soal, maka indikator pemanfaatan perpustakaan sekolah berdasarkan keterampilan menganalisa, dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Frekuensi pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SMKN 6 Yogyakarta berdasarkan keterampilan menganalisa.

No	Keterampilan Menganalisa	JAWABAN “YA”	
		Rerata Frekuensi	Rerata Persen (%)
1	Memahami bahan	18,5	55,28%
2	Membedakan fakta dan opini	14,6	42,94%
3	Menginterpretasi informasi	31	91,2%
	Rerata	21,4	63,14%

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa kelompok frekuensi tertinggi terletak pada item nomor 3 dengan jumlah sampel yang menjawab “ya” sebanyak 31 sampel dari 34 sampel, dan persentase rerata sebesar 91,2% ini berarti bahwa 91,2% siswa SMKN 6 Yogyakarta yang mampu menginterpretasi informasi pada kelas XII semester I. Sedangkan frekuensi terendah terletak pada item nomor 2 dengan jumlah rerata sampel yang menjawab “ya” sebanyak 14,6 dan persentase rerata sebesar 42,94%, ini berarti bahwa hanya 42,94% siswa SMKN 6 Yogyakarta yang mampu membedakan fakta dan opini pada kelas XII semester I.

Selanjutnya untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SMKN 6 Yogyakarta berdasarkan keterampilan menganalisa dari perolehan persentase masing-masing item maka diperoleh rata-rata persentase sebesar **63,14%**. Berdasarkan tabel klasifikasi daya pembeda dapat diketahui bahwa pemanfaatan perpustakaan berdasarkan keterampilan menganalisa berada pada kategori baik.

d. Keterampilan menggunakan informasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabulasi data dengan jumlah 7 butir soal, maka indikator pemanfaatan perpustakaan sekolah berdasarkan keterampilan menggunakan informasi, dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Frekuensi pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SMKN 6 Yogyakarta berdasarkan keterampilan menggunakan informasi.

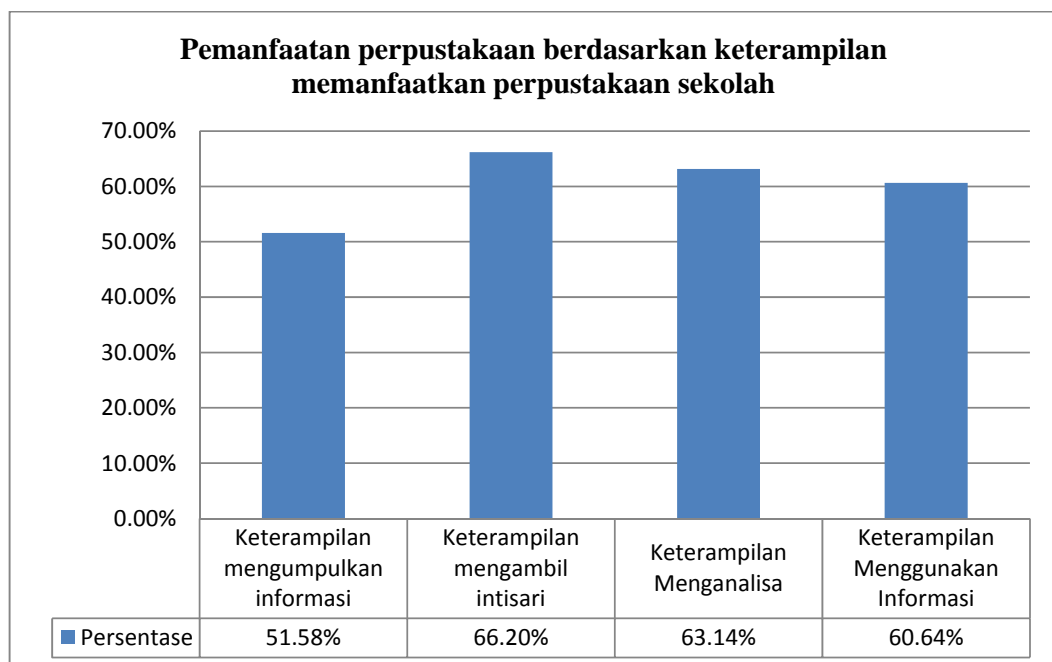
No	Keterampilan Menggunakan Informasi	JAWABAN “YA”	
		Rerata Frekuensi	Rerata Persen (%)
1	Memanfaatkan informasi untuk mengambil keputusan	24,33	71,57%
2	Menggunakan informasi dalam diskusi	15	44,15%
3	Menyajikan informasi dalam bentuk tulisan	22,5	66,2%
	Rerata	20,61	60,64%

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa kelompok frekuensi tertinggi terletak pada item nomor 1 dengan jumlah sampel yang menjawab “ya” sebanyak 24,33 dan rerata persentase sebesar 71,57%, hal ini berarti bahwa sebanyak 71,57% siswa SMKN 6 Yogyakarta memanfaatkan informasi untuk mengambil keputusan pada kelas XII semester I. Sedangkan frekuensi terendah terletak pada item nomor 2 dengan jumlah sampel yang menjawab “ya” sebanyak 15 sampel dari 34 sampel dan rerata persentase sebesar 44,15%, hal ini berarti bahwa hanya sebanyak 44,15% siswa SMKN 6 Yogyakarta menggunakan informasi dalam diskusi pada kelas XII semester I dan tidak pernah menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan sekolah pada kelas XII semester I.

Selanjutnya untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SMKN 6 Yogyakarta berdasarkan keterampilan menggunakan informasi dari

perolehan persentase masing-masing item maka diperoleh rata-rata persentase sebesar **60,64%**. Berdasarkan tabel klasifikasi daya pembeda dapat diketahui bahwa pemanfaatan perpustakaan berdasarkan keterampilan menggunakan informasi berada pada kategori baik.

Untuk mengetahui hasil dari frekuensi pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SMKN 6 Yogyakarta berdasarkan keterampilan memanfaatkan perpustakaan sekolah secara keseluruhan, dapat disajikan dalam histogram berikut ini.



Gambar 2. Histogram pemanfaatan perpustakaan sekolah berdasarkan keterampilan memanfaatkan perpustakaan sekolah.

Dari sajian histogram di atas, daftar frekuensi pemanfaatan perpustakaan sekolah dari yang tertinggi sampai dengan yang terendah adalah sebagai berikut:

- 1). Keterampilan mengambil intisari sebesar 66,20%

- 2). Keterampilan menganalisa sebesar 63,14%
- 3). Keterampilan menggunakan informasi sebesar 60,64%
- 4). Keterampilan mengumpulkan informasi sebesar 51,58%

Berdasarkan tabel klasifikasi daya pembeda, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah berdasarkan keterampilan memanfaatkan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas XII Jasa Boga 2 di SMKN 6 Yogyakarta secara keseluruhan berada dalam kategori baik.

2. Tingkat frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pertanyaan lepas yang berjumlah 2 butir soal maka indikator pemanfaatan perpustakaan sekolah berdasarkan tingkat frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan, dapat disajikan pada tabel frekuensi kunjungan dalam satu minggu berikut ini.

Tabel 6. Frekuensi kunjungan ke perpustakaan sekolah oleh siswa SMKN 6 Yogyakarta.

Frekuensi/ minggu	Alasan kunjungan siswa ke perpustakaan	
	Mencari referensi untuk mengerjakan tugas dari guru	Ingin menambah pengetahuan
1 kali	31 siswa	3 siswa
2 kali	-	-
3 kali	-	-
4 kali	-	-
5 kali	-	-
6 kali	-	-

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan siswa kelas XII Jasa Boga 2 di SMKN 6 Yogyakarta memiliki frekuensi kunjungan sebanyak satu kali kunjungan dalam satu minggu, hal tersebut dapat dikategorikan bahwa siswa

jarang mengunjungi perpustakaan. Dan memiliki dua alasan kunjungan, yaitu mencari referensi untuk mengerjakan tugas dari guru (sebanyak 31 siswa) dan ingin menambah pengetahuan (sebanyak 3 siswa)

3. Jenis buku yang sering dimanfaatkan oleh siswa kelas XII Jasa Boga 2 di SMKN 6 Yogyakarta

Hasil yang diperoleh dari pertanyaan lepas yang berjumlah 2 butir soal tentang jenis buku yang sering dipinjam dan dibaca oleh siswa, dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Jenis buku yang sering dimanfaatkan oleh siswa kelas XII Jasa Boga 2 SMKN 6 Yogyakarta.

No.	Jenis buku yang sering dimanfaatkan	Jumlah siswa yang memanfaatkan	Persentase
1	Buku teks (buku wajib)	20 siswa	58,82%
2	Buku penunjang (buku resep masakan)	6 siswa	17,65%
3	Buku populer (tabloid)	8 siswa	23,53%
	Total	34 siswa	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat, bahwa buku teks atau buku wajib paling banyak dimanfaatkan oleh siswa, yaitu sebanyak 20 siswa (58,82%). Sedangkan buku yang paling sedikit dimanfaatkan oleh siswa adalah jenis buku penunjang seperti buku resep masakan, yaitu dimanfaatkan sebanyak 6 siswa (17,65%) . Dari uraian tersebut, dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa kelas XII Jasa Boga 2 di SMKN 6 Yogyakarta mampu memprioritaskan pemanfaatan jenis buku di perpustakaan sekolah, yaitu dengan memanfaatkan buku teks atau buku wajib.

4. Fasilitas yang terdapat di perpustakaan SMKN 6 Yogyakarta dan tingkat pemanfaatannya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pendataan visual dan wawancara terhadap petugas perpustakaan SMKN 6 Yogyakarta, perpustakaan di SMKN 6 Yogyakarta memiliki luas bangunan yang relatif sempit, yaitu 42m² tanpa pendingin ruang dan memiliki fasilitas yang dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Daftar fasilitas perpustakaan di SMKN 6 Yogyakarta

No	Fasilitas	Jumlah
1	Unit barcode	1
2	Rak catalog	1
3	Rak koleksi	5
4	Rak majalah	1
5	Almari referensi	2
6	Loker tas	1
7	Meja dan kursi baca	6

Terkait dengan fasilitas dan luas bangunan yang ada di perpustakaan semua siswa secara keseluruhan menjawab hal yang sama terhadap pertanyaan lepas yang diajukan sebanyak 1 butir soal, yaitu ruangan yang terlalu sesak dan sempit serta fasilitas yang sebaiknya dibenahi dari perpustakaan SMKN 6 Yogyakarta.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SMKN 6 Yogyakarta yang ditinjau dari keterampilan yang didapat siswa setelah memanfaatkan perpustakaan yang ada sebagai sumber belajar. Disamping itu penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui intensitas

siswa berkunjung ke perpustakaan dan fasilitas yang ada di perpustakaan SMKN 6 Yogyakarta.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SMKN 6 Yogyakarta harus diperhatikan oleh pengelola perpustakaan sekolah. Antara pengelola perpustakaan sekolah dan siswa yang memanfaatkan layanan perpustakaan sekolah harus ada kerjasama yang baik. Hal ini dilakukan agar pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan dengan maksimal sesuai dengan fungsi perpustakaan sekolah.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa di SMKN 6 Yogyakarta sudah dimanfaatkan dengan cukup baik hal ini dapat kita lihat dari keterampilan yang didapat siswa setelah memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Mujiati yang menyatakan bahwa pengelolaan perpustakaan sekolah harus berdasarkan prestasi yang didapat siswa.

Perpustakaan sekolah SMKN 6 Yogyakarta merupakan salah satu sarana penunjang pendidikan di sekolah yang membantu siswa sekolah mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan baik informasi tentang pengetahuan umum, maupun informasi yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah. Dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan siswa dapat lebih mengembangkan kompetensi diri sehingga dapat meningkatkan prestasi disekolah.

1. Tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas XII Jasa Boga II SMKN 6 Yogyakarta berdasarkan keterampilan memanfaatkan perpustakaan sekolah.

- a. Keterampilan mengumpulkan informasi

Pemanfaatan perpustakaan sekolah berdasarkan keterampilan mengumpulkan informasi artinya perpustakaan sekolah menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak maupun koleksi lainnya agar pengguna perpustakaan sekolah yaitu para siswa SMKN 6 Yogyakarta dapat mengambil beberapa ide dari buku yang ditulis oleh para ahli dari berbagai bidang ilmu. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyerap informasi dalam berbagai bidang serta mempunyai kesempatan untuk dapat memilih informasi yang layak sesuai dengan kebutuhannya. Memperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi yang tersedia di perpustakaan sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan dan memperoleh informasi yang tersedia di perpustakaan untuk memecahkan masalah yang dihadapi di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat .

- b. Keterampilan mengambil intisari

Pemanfaatan perpustakaan sekolah berdasarkan keterampilan mengambil intisari artinya perpustakaan sekolah menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak maupun koleksi lainnya sebagai sarana untuk menerapkan tujuan pendidikan. Melalui fungsi ini manfaat yang diperoleh adalah agar siswa pengguna perpustakaan mendapat kesempatan untuk mendidik diri sendiri secara berkesinambungan dan mampu mengambil intisari dari setiap sumber yang

dibaca. Untuk membangkitkan dan mengembangkan minat yang telah dimiliki siswa yaitu dengan mempertinggi kreativitas dan kegiatan intelektual terutama di jasa boga yang merupakan jurusan yang ada di SMKN 6 Yogyakarta.

c. Keterampilan menganalisa

Pemanfaatan perpustakaan sekolah berdasarkan keterampilan menganalisa yang didapat siswa artinya perpustakaan sekolah menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak maupun koleksi lainnya yang dapat dimanfaatkan siswa untuk tujuan meneliti dan menganalisa suatu permasalahan yang ada. Sehingga menumbuhkan minat siswa akan penelitian dan kritis akan setiap kejadian atau peristiwa.

d. Keterampilan menggunakan informasi

Pemanfaatan perpustakaan sekolah berdasarkan ketrampilan menggunakan informasi yang didapat siswa artinya perpustakaan sekolah menyediakan berbagai bentuk informasi yang dapat digunakan siswa untuk keperluan guna kebutuhan dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Informasi yang didapat diharapkan mampu dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

2. Intensitas dan keperluan siswa berkunjung ke perpustakaan

Intensitas merupakan tingkat kerutinan siswa berkunjung ke perpustakaan sekolah yang ditentukan dengan skala waktu. Idealnya siswa berkunjung ke perpustakaan guna mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar adalah setiap hari. Berdasarkan data yang didapat menunjukkan intensitas siswa SMKN 6 Yogyakarta intensitas kelas XII program keahlian Jasa Boga II 100% berkunjung ke perpustakaan adalah seminggu sekali dan dapat

dikategorikan dalam kategori jarang mengunjungi perpustakaan. Hal ini berarti bahwa siswa kurang optimal dalam pemanfaatan perpustakaan berdasarkan tingkat kunjungannya. Kemungkinan kurangnya optimalisasi kunjungan siswa ke perpustakaan, dikarenakan adanya kegiatan belajar mengajar yang bersifat praktek sehingga dapat menyita waktu dan tenaga untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah. Kemungkinan lain dari kurang optimalnya kunjungan siswa adalah karena suasana yang kurang nyaman di perpustakaan sekolah terkait luas ruangan dan fasilitas yang ada di perpustakaan, sehingga siswa enggan berkunjung bahkan berlama-lama untuk berada di perpustakaan.

Berdasarkan hasil kunjungan ke perpustakaan tersebut sebagian besar siswa SMKN 6 Yogyakarta berkunjung ke perpustakaan 91,18% siswa atau sebanyak 31 siswa dari 34 siswa program keahlian Jasa Boga II berkunjung ke perpustakaan guna mencari referensi terkait tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan sisanya yaitu sebanyak 8,82% atau 3 siswa dari 34 siswa program keahlian Jasa Boga II berkunjung ke perpustakaan guna menambah pengetahuan.

3. Jenis buku yang sering dipinjam atau dibaca siswa

Jenis buku merupakan macam buku yang senantiasa dibaca atau dipinjam siswa ketika berkunjung ke perpustakaan. Koleksi buku yang dimiliki perpustakaan SMKN 6 Yogyakarta antara lain buku teks, buku penunjang, buku jenis fiksi dan buku populer. Berdasarkan hasil penelitian, jenis buku yang paling diminati siswa program keahlian Jasa Boga II untuk dimanfaatkan sebagai sumber belajar adalah buku paket atau buku pelajaran terkait pengolahan masakan Indonesia, minat siswa untuk memanfaatkan buku tersebut dikarenakan perintah

dari guru. Sedangkan jenis buku populer contohnya tabloid seperti *saji* dan *sedaap* diminati siswa karena untuk memperbaharui informasi atau pengetahuan sesuai dengan bidangnya.

4. Fasilitas yang ada di perpustakaan

Fasilitas menunjukkan eksistensi sebuah perpustakaan. Dengan demikian fasilitas juga turut menentukan keberhasilan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswanya. Idealnya fasilitas yang dimiliki perpustakaan adalah koleksi buku yang lengkap dan kondisi bangunan yang sesuai standar dari segi kenyamanan dan luas bangunan. Berdasarkan data yang diperoleh perpustakaan SMKN 6 Yogyakarta telah mempunyai fasilitas yang telah memadai, namun sorotan utamanya masih terkait koleksi buku yang perlu ditambah dan luas bangunan perpustakaan yang terlalu sempit sehingga mengurangi kenyamanan ketika siswa berada disana untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis data dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan, pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SMKN 6 Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SMKN 6 Yogyakarta ditinjau dari keterampilan memanfaatkan perpustakaan dibagi menjadi:
 - a) Keterampilan mengumpulkan informasi diperoleh rata-rata persentase pemanfaatan sebesar 51,58% dan berada pada kategori baik.
 - b) Keterampilan mengambil intisari persentasenya sebesar 66,20% dan berada pada kategori baik.
 - c) Keterampilan menganalisa persentasenya sebesar 63,14% dan berada pada kategori baik.
 - d) Keterampilan siswa dalam menggunakan informasi persentasenya sebesar 60,64% termasuk dalam kategori baik.
2. Hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis data dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data yang didapat menunjukkan intensitas kelas XII Jasa Boga II 100% berkunjung ke perpustakaan adalah seminggu sekali. Sedangkan untuk keperluan

siswa berkunjung ke perpustakaan, yaitu sebanyak 91,18% atau sebanyak 31 siswa dari 34 siswa kelas XII Jasa Boga II berkunjung ke perpustakaan guna mencari referensi terkait tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan sisanya yaitu sebanyak 8,82% atau 3 siswa dari 34 siswa kelas XII Jasa Boga II berkunjung ke perpustakaan guna menambah pengetahuan. Hal ini menunjukkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar kurang berjalan dengan optimal yang ditandai dengan intensitas kunjungan yang berada dikategori jarang dan kurangnya kesadaran siswa untuk berkunjung berdasarkan alasan kunjungan.

3. Berdasarkan hasil penelitian, jenis buku yang sering dipinjam atau dibaca siswa kelas XII Jasa Boga II untuk dimanfaatkan sebagai sumber belajar, berturut-turut adalah 58,82% siswa membaca dan meminjam buku paket, 23,53% siswa membaca dan meminjam jenis buku populer (majalah dan tabloid) dan 17,65% siswa membaca dan meminjam jenis buku penunjang (buku resep masakan, resep kue).
4. Fasilitas menunjukkan eksistensi sebuah perpustakaan. Fasilitas juga turut menentukan keberhasilan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswanya. Berdasarkan data yang diperoleh perpustakaan SMKN 6 Yogyakarta telah mempunyai fasilitas yang telah memadai, namun sorotan utamanya masih terkait bangunan perpustakaan yang terlalu sempit sehingga mengurangi kenyamanan siswa ketika berkunjung untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah.

B. SARAN

Dari hasil penelitian tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SMKN 6 Yogyakarta yang diperoleh, maka ada beberapa saran yang peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah yang memberikan kerangka kerja untuk mengimplimentasikan kurikulum, hendaknya mengakui pentingnya perpustakaan sekolah yang efektif serta mendorong pemanfaatannya. Mengingat berbagai keterampilan yang dapat diperoleh siswa dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.
2. Guru hendaknya lebih mengaktifasi pembelajaran berbasis sumber yang ada di perpustakaan hal ini dikarenakan sejauh ini siswa yang berkunjung ke perpustakaan untuk mencari referensi terkait tugas yang diberikan guru.
3. Seluruh warga sekolah hendaknya bertanggung jawab terhadap pengadaan koleksi buku atau sumber bacaan yang ada di perpustakaan. Hal ini dikarenakan pemanfaatan siswa terkait buku yang dipinjam atau dibaca masih sebatas buku paket, resep masakan dan tabloid.
4. Kepala sekolah hendaknya lebih mengupayakan fasilitas yang ada di perpustakaan terkait kenyamanan dan luas bangunan. Hal ini dikarenakan perpustakaan merupakan salah satu barometer sekolah tersebut mempunyai perhatian yang tinggi terhadap pendidikan. Khususnya dalam hal pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2010). *Pengertian Kebudayaan*. Diambil tanggal 12 September 2011 dari [http:// definisi- pengertian. blogspot.com /2010/02/ pengertian-kebudayaan.html](http://definisi-pengertian.blogspot.com/2010/02/pengertian-kebudayaan.html).
- . (2011). *Pengertian Pendidikan*. Diambil pada 15 September 2011 dari [http://id. shvoong.com/social-sciences/education/2043347-pengertian-pendidikan/](http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2043347-pengertian-pendidikan/)
- .(2011). *Pengertian Informasi*. Diambil pada 15 September 2011 dari [http:// willis.comze.com/pengertian_informasi.html](http://willis.comze.com/pengertian_informasi.html)
- Arsyad Azhar, Prof. Dr. Ed. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Darmono. (2001). *Manajemendan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo
- Ibrahim, Bafadal. (2001). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Larasati Milburga, et al. (1991). *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nasution, A.S. (1978). *Perpustakaan Sekolah. Petunjuk Untuk Membina dan Memelihara Perpustakaan Sekolah*. Pusat Pembinaan Perpustakaan. Depdikbud, Jakarta
- Noerhayati, S.(1991). *Pengelolaan Perpustakaan*. 2 jilid. Bandung: alumni
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004 : Pertanyaan dan Jawaban*. Jakarta: PT.Grasindo
- Rusman. (1991). *Perpustakaan Sekolah: Antara Fungsi, Problema dan Pemecahannya*. Media pendidikan. No. 15
- Rusina, Sjahrial. (1986). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Jambatan
- Soeatminah. (1992). *Perpustakaan, Kepustakawan dan Pustakawan*. Cet. 1. Yogyakarta: Kanisius
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

- , (1993). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta : Bumi aksara
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sulistyo, Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Suwarno, Wiji. (2007). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media
- Teguh, Wibowo. (2001). *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdikbud. (1989). *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Undang-undang RI. no. 20. (2003). *Tentang Pendidikan Nasional*.
- , no. 43 Tahun. (2007). *Tentang Perpustakaan*.
- Yoseph, Mbulu. (1992). *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Majalah Pendidikan. XIX, 27

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR OLEH SISWA KELAS XII JASA BOGA II DI SMKN 6 YOGYAKARTA

Untuk Siswa SMKN 6 Yogyakarta

Pertanyaan-pertanyaan berikut ini disusun untuk memperoleh informasi tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di lingkungan sekolah SMKN 6 Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian ini sangat mengharapkan bantuan anda berupa kesediaan anda untuk mengisi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kami ajukan dalam angket ini. Jawaban yang diharapkan adalah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda sendiri, dan tidak ada jawaban yang dianggap salah.

Atas waktu dan kesediaan anda untuk mengisi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, penulis mengucapkan terimakasih.

Penulis

Anggita Nareswara

Petunjuk: pertanyaan di bawah ini mohon diisi dan dijawab dengan memberi tanda centang (✓) di dalam kurung yang disediakan pada jawaban yang anda pilih.

Identitas Responden:

Nama : -----

Kelas : XII Jasa Boga 2

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah anda pernah mencari informasi baru di perpustakaan sekolah pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
2	Apakah anda mengetahui jenis-jenis koleksi buku di perpustakaan sekolah pada kelas XII semester I (Ganjil)? contohnya koleksi fiksi, referensi, kelompok produktif dan lain sebagainya.		
3	Apakah anda kesulitan dalam mencari koleksi buku di perpustakaan sekolah pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
4	Apakah anda mampu menggunakan kartu katalog atau indeks koleksi buku perpustakaan sekolah pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
5	Apakah anda pernah mencari informasi di perpustakaan sekolah untuk dijadikan bahan diskusi pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
6	Apakah anda merasa nyaman ketika mencari informasi di perpustakaan pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
7	Apakah anda pernah menggunakan bahan pustaka baru sebagai sumber belajar di perpustakaan sekolah pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
8	Apakah anda pernah menggunakan bahan referensi seperti ensiklopedia, kamus atau atlas di perpustakaan sekolah pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
9	Apakah perpustakaan sekolah telah menjadi sumber belajar atau referensi baru bagi anda setiap kali terdapat tugas pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
10	Apakah anda mampu memilih informasi yang anda butuhkan di perpustakaan sekolah pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
11	Apakah anda pernah memilih informasi di perpustakaan sekolah guna untuk memecahkan masalah yang anda hadapi pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
12	Apakah anda pernah mendokumentasikan informasi yang ada di perpustakaan sekolah pada kelas XII semester I (Ganjil)?		

13	Apakah anda mampu menganalisis bahan atau informasi di perpustakaan sekolah yang anda butuhkan pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
14	Apakah anda memahami bahan atau informasi yang anda dapat di perpustakaan sekolah pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
15	Apakah anda <i>tidak</i> tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan untuk memahami bacaan selain dalam rangka diperintah guru atau mengerjakan tugas pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
16	Apakah anda <i>tidak</i> berminat membiasakan diri anda berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk memahami isi buku lebih dalam pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
17	Apakah anda senantiasa berkunjung ke perpustakaan setiap kali ada kesempatan untuk memahami bahan bacaan pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
18	Apakah anda mampu menganalisis informasi-informasi yang bersifat fakta serta opini untuk anda ambil intisarinnya di perpustakaan sekolah pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
19	Apakah anda dapat membandingkan informasi baik yang saling mendukung maupun yang berlawanan di perpustakaan sekolah pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
20	Apakah anda dapat mengavaluasi informasi yang mendukung atau yang berlawanan yang anda ambil sebagai informasi di perpustakaan sekolah pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
21	Apakah anda mewajibkan diri anda setiap harinya untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah guna membedakan fakta dan opini pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
22	Apakah anda dapat membedakan informasi yang bersifat fakta dengan informasi yang bersifat opini di perpustakaan sekolah pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
23	Apakah anda pernah ditindak dengan peraturan yang tegas terkait pelanggaran seperti telat mengembalikan buku oleh petugas perpustakaan dikarenakan salah menginterpretasikan informasi pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
24	Apakah anda pernah memanfaatkan intisari informasi yang anda dapat di perpustakaan sekolah guna membantu anda dalam mengambil keputusan pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
25	Apakah anda pernah memanfaatkan intisari informasi yang anda dapat di perpustakaan sekolah guna membantu anda dalam memecahkan masalah		

	yang sedang dihadapi pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
26	Apakah anda pernah memanfaatkan informasi yang ada di perpustakaan sekolah untuk memecahkan permasalahan kelompok pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
27	Apakah anda mencari informasi atau data di perpustakaan sekolah untuk dijadikan literatur dalam penyusunan karya tulis ilmiah anda pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
28	Apakah anda mencari informasi atau data di perpustakaan sekolah untuk dijadikan bahan diskusi anda pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
29	Apakah anda pernah membuat sebuah karya tulis ilmiah seperti makalah pada kelas XII semester I (Ganjil)?		
30	Apakah anda pernah menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan sekolah untuk media membuat karya tulis pada kelas XII semester I (Ganjil)?		

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Apa yang membuat anda berkunjung ke perpustakaan sekolah pada kelas XII semester I (Ganjil)? Jelaskan alasan anda!

Jawab:

.....

2. Seberapa sering anda berkunjung ke perpustakaan sekolah pada kelas XII semester I (Ganjil)? Jelaskan frekuensi anda berkunjung kesana! (pilih salah satu)

() seminggu 1 kali, alasan
 () seminggu 2 kali, alasan
 () seminggu 3 kali, alasan
 () seminggu 4 kali, alasan
 () seminggu 5 kali, alasan
 () seminggu 6 kali, alasan

3. Jenis buku apa yang biasa anda pinjam/baca jika berkunjung ke perpustakaan sekolah pada kelas XII semester I (Ganjil) yang menunjang pengetahuan ilmu boga anda? Jelaskan alasan anda memilih buku tersebut! (contohnya tabloid, buku paket/teks, atau modul dan lain sebagainya)

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

4. Buku pengetahuan tentang jasa boga jenis apa yang biasa anda pinjam / baca dari perpustakaan sekolah pada kelas XII semester I (Ganjil) (*boleh sebut lebih dari satu*)? Jelaskan alasan anda!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

5. Bagaimana menurut anda fasilitas yang ada di perpustakaan sekolah pada kelas XII semester I (Ganjil)? Jelaskan bagaimana seharusnya menurut anda!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

PEDOMAN OBSERVASI
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
SEBAGAI SUMBER BELAJAR OLEH SISWA KELAS XII JASA BOGA II
DI SMKN 6 YOGYAKARTA

1. Lokasi perpustakaan sekolah
2. Kegiatan perpustakaan sekolah
3. Kondisi perpustakaan sekolah
4. Sarana dan prasarana perpustakaan sekolah
5. Koleksi buku perpustakaan sekolah

PEDOMAN DOKUMENTASI
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
SEBAGAI SUMBER BELAJAR OLEH SISWA KELAS XII JASA BOGA II
DI SMKN 6 YOGYAKARTA

1. Buku pengunjung perpustakaan sekolah
2. Buku besar perpustakaan sekolah

	P ₁	P ₂	P ₃	P ₄	P ₅	P ₆	P ₇	P ₈	P ₉	P ₁₀	P ₁₁	P ₁₂	P ₁₃	P ₁₄	P ₁₅	P ₁₆	P ₁₇	P ₁₈	P ₁₉	P ₂₀	P ₂₁	P ₂₂	P ₂₃	P ₂₄	P ₂₅	P ₂₆	P ₂₇	P ₂₈	P ₂₉	P ₃₀	
R1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1
R2	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1
R3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1
R4	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1
R5	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
R6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0
R7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1
R8	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0
R9	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1
R10	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
R11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
R12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
R13	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
R14	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1
R15	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
R16	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
R17	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
R18	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
R19	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1
R20	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
R21	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
R22	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
R23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0
R24	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
R25	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1
R26	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
R27	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1
R28	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
R29	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
R30	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1
R31	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
R32	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
R33	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
R34	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1

Frequencies Table

Keterampilan mengumpulkan informasi 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0 (tidak)	13	38.2	38.2	38.2
	1 (ya)	21	61.8	61.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan mengumpulkan informasi 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	22	64.7	64.7	64.7
	1	12	35.3	35.3	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan mengumpulkan informasi 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	20	58.8	58.8	58.8
	1	14	41.2	41.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan mengumpulkan informasi 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	38.2	38.2	38.2
	1	21	61.8	61.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan mengumpulkan informasi 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	21	61.8	61.8	61.8
	1	13	38.2	38.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan mengumpulkan informasi 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	44.1	44.1	44.1
	1	19	55.9	55.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan mengumpulkan informasi 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	17.6	17.6	17.6
	1	28	82.4	82.4	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan mengumpulkan informasi 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	20	58.8	58.8	58.8
	1	14	41.2	41.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan mengumpulkan informasi 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	18	52.9	52.9	52.9
	1	16	47.1	47.1	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan mengambil intisari 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	29.4	29.4	29.4
	1	24	70.6	70.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan mengambil intisari 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	47.1	47.1	47.1
	1	18	52.9	52.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan mengambil intisari 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	22	64.7	64.7	64.7
	1	12	35.3	35.3	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan menganalisa 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	19	55.9	55.9	55.9
	1	15	44.1	44.1	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan menganalisa 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	14	41.2	41.2	41.2
	1	20	58.8	58.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan menganalisa 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	21	61.8	61.8	61.8
	1	13	38.2	38.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan menganalisa 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	19	55.9	55.9	55.9
	1	15	44.1	44.1	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan menganalisa 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	8.8	8.8	8.8
	1	31	91.2	91.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan menganalisa 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	11.8	11.8	11.8
	1	30	88.2	88.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan menganalisa 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	38.2	38.2	38.2
	1	21	61.8	61.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan menganalisa 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	29	85.3	85.3	85.3
	1	5	14.7	14.7	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan menganalisa 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	18	52.9	52.9	52.9
	1	16	47.1	47.1	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan menganalisa 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	33	97.1	97.1	97.1
	1	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan menganalisa 11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	8.8	8.8	8.8
	1	31	91.2	91.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan menggunakan informasi 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	29.4	29.4	29.4
	1	24	70.6	70.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan menggunakan informasi 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	35.3	35.3	35.3
	1	22	64.7	64.7	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan menggunakan informasi 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	20.6	20.6	20.6
	1	27	79.4	79.4	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan menggunakan informasi 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	18	52.9	52.9	52.9
	1	16	47.1	47.1	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan menggunakan informasi 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	20	58.8	58.8	58.8
	1	14	41.2	41.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan menggunakan informasi 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	20	58.8	58.8	58.8
	1	14	41.2	41.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Keterampilan menggunakan informasi 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	8.8	8.8	8.8
	1	31	91.2	91.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Tabulasi Hasil Angket

	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30		
R1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1		
R2	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1		
R3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1		
R4	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1		
R5	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		
R6	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	
R7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	
R8	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0		
R9	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1		
R10	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	
R11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	
R12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	
R13	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
R14	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	
R15	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	
R16	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
R17	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	
R18	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	
R19	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	
R20	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	
R21	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
R22	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	
R23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	
R24	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
R25	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	
R26	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
R27	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
R28	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
R29	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
R30	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	
R31	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	
R32	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
R33	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	
R34	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.699	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	15.7941	16.835	.514	.668
VAR00002	16.0588	16.906	.506	.669
VAR00003	16.0000	20.727	.400	.699
VAR00004	15.7941	16.593	.578	.663
VAR00005	16.0294	16.514	.599	.661
VAR00006	15.8529	16.675	.542	.665
VAR00007	15.7059	16.456	.663	.658
VAR00008	15.8824	16.592	.560	.664
VAR00009	16.0588	17.087	.458	.673
VAR00010	15.9706	15.908	.745	.647
VAR00011	15.8235	15.968	.737	.649
VAR00012	16.0294	21.787	.624	.699
VAR00013	15.9706	17.242	.397	.677
VAR00014	15.5000	18.864	.085	.699
VAR00015	15.5294	18.802	.088	.699
VAR00016	15.7059	19.244	.074	.699
VAR00017	15.7647	16.307	.668	.656
VAR00018	15.5882	17.765	.381	.682
VAR00019	15.7941	21.865	.640	.699
VAR00020	15.6176	19.940	.259	.699
VAR00021	15.9412	16.602	.557	.664
VAR00022	16.0000	17.091	.440	.674
VAR00023	16.0000	16.606	.566	.663
VAR00024	16.2647	18.928	.032	.702
VAR00025	15.9412	17.512	.328	.683
VAR00026	15.9412	17.451	.343	.682
VAR00027	16.3824	19.455	.216	.699
VAR00028	16.0000	23.091	.871	.699
VAR00029	15.5000	19.106	.012	.690
VAR00030	15.5000	18.742	.134	.697